

**ANALISIS EFEKTIVITAS SOSIALISASI TERDAHAP PENGHIMPUNAN
DANA ZAKAT DI LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQAH
MUHAMMADIYAH (LAZISMU) KOTA PALEMBANG**



Oleh :

TESA PUTRI

1820604064

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

TAHUN 2022



PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Alamat : Jl. Pangeran Ratu, 5 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang, 30267

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul : Analisis Efektivitas Sosialisasi Terhadap Penghimpunan
Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah
Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang

Ditulis Oleh : Tesa Putri

NIM : 1820604064

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Palembang, November 2022

Dekan,

Dr. Heri Juhaidi, M.A
NIP. 196901241998031006



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir D.2

Hal : Mohon Izin Penjilidan Skripsi

Ibu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Tesa Putri
NIM/Jurusan : 1820604064 / Manajemen Zakat dan Wakaf
Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Sosialisasi Terhadap Penghimpunan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang.

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap skripsinya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid skripsinya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, November 2022

Penguji Utama

Siti Mardiah, S.HI., M.Sh
NIDN. 2019108101

Penguji Kedua

Citra Pertiwi, S.E.I., M.E
NIP. 199202042020122018



Dr. Rika Lidyah, S.E, M.Si, Ak.CA
NIP. 197504082003122001



**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN ZAKAT DAN
WAKAF**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir E.4

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF**

Judul Skripsi : Tesa Putri
Nim/Program Studi : 1820604064 / S1 Manajemen Zakat dan Wakaf
Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Sosialisasi Terhadap Penghimpunan Dana Zakat
di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah
(LAZISMU) Kota Palembang

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Tanggal	Pembimbing Utama	: Juwita Anggraini, M.H.I t.t : 
Tanggal	Pembimbing Kedua	: Fakhrina, SE., M.H.I t.t : 
Tanggal	Penguji Utama	: Siti Mardiah, SH.I., M.Sh t.t : 
Tanggal	Penguji Kedua	: Citra Pertiwi, S.E.I., M.E t.t : 
Tanggal	Ketua	: Dr. Muhammad Rusdi, SE, M.Sc t.t : 
Tanggal	Sekretaris	: Aryanti., SE.,M.M t.t : 

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tesa Putri
NIM : 1820604064
Program Studi : S1 Manajemen Zakat dan Wakaf
Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Sosialisasi Terhadap Penghimpunan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat, Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksa oleh pihak manapun

Palembang, 15 Oktober 2022

Saya yang menyatakan,



Tesa Putri

NIM: 1820604064



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF

Alamat : Jl. Pangeran Ratu, 5 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang, 30267

Formulir C

Hal: Persetujuan Ujian Skripsi

Kepada Yth.,

Ketua Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu 'alaikum wr.wb

Skripsi berjudul : Analisis Efektivitas Sosialisasi Terhadap Penghimpunan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang.

Ditulis oleh : Tesa Putri

NIM : 1820604064

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam ujian *Komprehensif* dan sidang *Munaqosyah* ujian skripsi.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing Utama

Palembang, Agustus 2022

Pembimbing Kedua

Juwita Angraeni, M.H.I
NIP.198405192011012006

Fakhriana, SE., M.H.I
NIK. 201803011807198712



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Pangeran Ratu, 5 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang, 30267

Formulir C.2

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Disampaikan dengan Hormat, Setelah melakukan Bimbingan, arahan. Dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul :

“Analisis Efektivitas Sosialisasi Terhadap Penghimpunan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang.”

Yang ditulis oleh :

Nama : Tesa Putri
NIM : 1820604064
Program : SI Manajemen Zakat dan Wakaf

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam ujian *Komprehensif* dan sidang *Munaqosyah* ujian skripsi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Agustus 2022

Pembimbing Utama

Pembimbing Kedua

Juwita Angraini, M.H.I
NIP.198405192011012006

Fakhрина, SE., M.H.I
NIK. 201803011807198712

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO



“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah 6-7)

“Tetap berusaha, meskipun banyak yang tidak adil di semesta ini, ingat ada MAMA yang mendoakan”

(Tesa Putri)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam saya memberikan kehormatan yang tinggi atas rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya, saya persembahkan skripsi ini untuk :

- ❖ Untuk kedua orang tua yang sangat saya cintai dan sayangi, Bapak Mustam dan Ibu Maryani beserta keluarga yang telah memberikan doa, segala bentuk dukungan, materi, motivasi hidup dan kasih sayang yang begitu besar.
- ❖ Ibu Dosen Pembimbingku yang amat baik dan begitu teliti Ibu Juwita Anggrani, M.H.I dan Ibu Fakhrina, SE., M.H.I. yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat, arahan, yang telah bersedia mengantarkan saya untuk dapat mengantungi gelar sarjana.
- ❖ Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- ❖ Teman seperjuangan dan almamater yang sangat saya banggakan.

ABSTRAK

Judul dalam penelitian ini adalah “Analisis Efektivitas Sosialisasi Terhadap Penghimpunan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) kota Palembang”. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui mekanisme Sosialisasi penghimpunan dana zakat di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) kota Palembang dan efektivitas sosialisasi terhadap penghimpunan dana zakat di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) kota Palembang.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yaitu, prosedur penelitian atau pemecahan masalah yang diselidiki dengan gambaran subjek atau objek yang digunakan berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya. Adapun sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan sekunder diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari hasil penelitian, melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga penelitian ini mudah untuk dipahami.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Mekanisme sosialisasi terhadap penghimpunan dana zakat yang dilakukan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang yaitu antara lain: pertama, menentukan target sasaran; kedua, menyusun jadwal sosialisasi; ketiga, menentukan tema yang menarik; keempat, menentukan pemateri yang tepat; kelima, membuat surat izin dan koordinasi perihal pelaksanaan sosialisasi; serta keenam, mendatangi lembaga/instansi dan melakukan sosialisasi. (2) Efektivitas sosialisasi terhadap penghimpunan dana zakat yang dilakukan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang belum efektif, dikarenakan untuk mengukur efektif atau tidak lembaga tersebut dilihat dari target terhimpunan dana zakat yang dicapai. Belum dikenalnya Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) kota Palembang mengakibatkan minimnya kepercayaan masyarakat untuk menyalurkan kewajiban zakatnya.

Kata Kunci : *Efektivitas, Sosialisasi, Penghimpunan Dana Zakat*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipakai pada skripsi ini adalah Pedoman Transliterasi Arab-Indonesia yang berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Huruf A	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba ^ˆ	B	Be
ت	Ta ^ˆ	T	Te
ث	Sa ^ˆ	S	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha ^ˆ	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha ^ˆ	Kh	Kadan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra ^ˆ	R	Er
ز	Zai ^ˆ	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sh	Esdan Ye
ص	Sad	S	Es dengan titik di bawah
ض	Dad	D	De dengan titik dibawah

ط	Ta''	T	Te dengan titik di bawah
ظ	Za''	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	„Ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge
ف	Fa''	F	Ef
ق	Qaf''	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha''	H	Ha
ء	Hamzah	„	Apostrof
ي	Ya''	Y	Ye

B. Ta'Marbuthah

1. Ta'' marbuthah sukun ditulis بعبادة ditulis bi''idabah.
2. Ta''marbuthah sambung ditulis برعبلة ditulis bil''ibadatirabbih.

C. Huruf Vokal

1. Vokal Tunggal

Vokal yang ada di dalam bahasa arab sebagai berikut:

- a. Fathah (---) =a

- b. Kasrah (---) =i
- c. Dhammah (---) =u

2. Vokal Rangkap

Lambang yang digunakan pada vokal rangkap yaitu gabungan antara harakat dengan huruf, dengan vi transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:

- a. (او)= aw contohnya : al- yawm.
- b. (اي)= ay contohnya: al- bayt.

3. Vokal Panjang

Vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, dengan transliterasi dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya sebagai berikut:

- (الفتح = al-f^ˉatihah)
- (ليعبوم = al-ul^ˉ,um)
- (qimah = ق^ˉمة)

D. Kata Sandang

Kata sandang dalam bahasa arab yang dilambangkan dengan huruf “al”, terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung sebagai berikut:

- a. Al qamariyah contohnya : “ الحمد ” ditulis al-hamd.

b. Al syamsiyah contohnya : “الذم” ditulis al-naml.

E. Daftar-daftar Singkatan

Adapun daftar-daftar singkatan, diantaranya:

H = Hijriyah

M = Masehi

h. = halaman

swt. = subhanahu wa ta`ala

saw. = sall Allah `alaih wa sallam

QS. = al-Qur`an Surat

HR = Hadis Riwayat

Terj. = terjemahan.

F. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata ijmak, nas, dll), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas segala limpahan Rahmat dan hidayahnya Allah SWT serta atas ridhonya saya dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “Analisis Efektivitas Sosialisasi Terhadap Penghimpunan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang”, skripsi ini diajukan merupakan syarat terakhir untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang terkait :

1. Allah SWT telah memberikan berkat rahmat dan hidayatnya serta Kesehatan, kelancaran, kekuatan serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua Orang tua yang sangat saya cintai dan sayangi, Bapak Mustam dan Ibu Maryani atas ridhonya serta doanya, motivasi, semangat, dukungan, kasih sayangnya yang selalu mengajarkan kesabaran dan proses dalam pembuatan skripsi ini.
3. Ibu Prof. Dr. Nyanyu Khodijah, S.Ag, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Dr. Heri Junaidi, MA, selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

5. Bapak Dr. Rinnol Sumantri, M.E.I, selaku ketua Program Studi S1 Manajemen Zakat dan Wakaf Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
6. Ibu Juwita Anggraini, M.H.I, selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan waktunya untuk memberikan bimbingan, motivasi, dan memberi semangat bagi penulis sehingga sampai terbuatnya skripsi ini.
7. Ibu Fakhрина, SE., M.H.I, selaku pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan membagi pengetahuan dalam perbaikan skripsi ini.
8. Bapak H. M. Rasyid Redho Pratama, Lc, M.E.Sy, selaku dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan serta motivasi dari awal perkuliahan sampai sekarang.
9. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Program Studi S1 Manajemen Zakat dan Wakaf Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
10. Teruntuk saudara kandung saya Kak Dodi Irawan dan Kak Rega Ananta, tak lupa kakak ipar saya teh Yani dan yuk Diana Novita, serta keponakan saya Kanaya Larissa Irawan dan Sultan Adelio Ananta, saya ucapkan banyak-banyak terimakasih atas dukungan, bantuan serta perhatiannya selama ini.
11. Teman-teman seperjuangan saya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf lebih khusus kepada MAZAWA 2 2018, yang telah memberikan semangat kepada saya.
12. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna. Oleh karena itu, penulis meminta maaf atas kesalahan yang penulis lakukan.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan lebih lanjut. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan rida-Nya kepada kita semua.

Palembang, Oktober 2022

Penulis

Tesa Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOHON IZIN PENJILIDAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	v
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	vi
NOTA DINAS	vii
MOTTO DAAN PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12

A. Kerangka Teori	12
1. Efektivitas	12
a. Pengertian Efektivitas	12
b. Kriteria Efektivitas	13
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruh Efektivitas Organisasi ..	15
d. Perencanaan Efektivitas	16
2. Sosialisasi	17
a. Pengertian Sosialisasi	17
b. Macam-macam Sosialisasi	19
c. Tujuan Sosialisasi	19
3. Penghimpunan Dana Zakat	20
a. Pengertian Penghimpunan Dana Zakat	20
b. Ruang Lingkup Penghimpunan Dana Zakat	21
c. Tujuan Penghimpunan (Fundraising) Zakat	23
d. Metode Penghimpunan Zakat	25
e. Zakat	25
f. Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah	27
B. Tinjauan Pustaka	30
C. Kerangka Berfikir	33
BAB III METODELOGI PENELITIAN	35
A. Metode Penelitian	35
B. Lokasi penelitian	36
C. Sumber dan Jenis Data	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	39
1. Profil Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang.....	39
2. Visi dan Misi Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang.....	42
3. Tujuan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang.....	42
4. Struktur Organisasi Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang.....	43
5. Tugas Pokok Badan Pengurus di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang	45
6. Prinsip-prinsip Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU)	47
B. Mekanisme Sosialisasi Penghimpunan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat, Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang.....	49
C. Efektivitas Sosialisasi Penghimpunan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat, Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Potensi Zakat Indonesia	1
Tabel 1.2 Pengumpulan Dana Zakat, Infaq, Shadaqah dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL).....	2

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang	45
Gambar 4.2 Penghimpunan LAZISMU Kota Palembang Periode Februari - Desember 2021	62
Gambar 4.3 Penhimpunan LAZISMU Kota Palembang Periode Januari - Juni 2022	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki penduduk beragama Islam terbesar di dunia. Berdasarkan Data Pusat Statistik¹, data pertumbuhan penduduk Indonesia pada September 2020 mencatat jumlah penduduk sebesar 270,20 juta jiwa, dan berdasarkan data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) yang dikutip oleh databoks, sekitar 86,88% penduduk yang beragama Islam atau sekitar 236,53 juta jiwa. Hal ini membuktikan bahwa Indonesia merupakan Negara mayoritas beragama Islam, melalui instrumen kebijakan fiskal Sistem Ekonomi Islam (zakat) selaras dengan jumlah penduduk muslim yang sangat besar 86,88% melalui salah satu instrumen keagamaan yaitu zakat dapat mengentaskan kemiskinan dan sebagai instrumen keagamaan yang memiliki misi memberdayakan kaum dhuafa.

Tabel 1.1

Potensi Zakat Indonesia

No	Objek Zakat	Jumlah Potensi Zakat (Triliun)
1	Zakat Pertanian	19,79
2	Zakat Perusahaan	144,5

¹ Data Pusat Statistik <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/> (di akses pada tanggal 11 Desember 2021)

3	Zakat Peternakan	9,52
4	Zakat Uang	58,76
5	Zakat Penghasilan dan Jasa	139,07
Jumlah Total		327,6

Sumber: Indikator Pemanfaatan Potensi Zakat (IPPZ), 2019 dan Puskas BAZNAS, 2020.

Berdasarkan tabel 1.1, potensi zakat di Indonesia mencapai angka Rp. 327,6 Triliun. Potensi tersebut terbagi menjadi 5 (lima) objek zakat, yaitu zakat pertanian Rp. 19,79 triliun, zakat perusahaan Rp. 144,5 triliun, zakat peternakan sebesar Rp. 9,52 triliun, zakat uang Rp. 58,76 triliun, dan zakat penghasilan/jasa Rp. 139,07 triliun.²

Tabel 1.2

Pengumpulan Dana Zakat, Infaq, Shadaqah dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL)

Rincian	Satuan	2016	2017	2018	2019	2020
Zakat Maal	Milyar Rupiah	3.464,20	3.092,20	3.794,60	4.257,80	5.265,2
Zakat Fitrah	Milyar Rupiah	274,0	1.101,9	1.112,6	1.406,1	2.105,48
Infaq/ Shadaqah	Milyar Rupiah	1.001,5	1.764,9	2.517,4	3.383,1	3.701,6
Dana Sosial Keagamaan Lainnya	Milyar Rupiah	277,6	265,3	692,9	1.173,1	1.345,3

² Badan Amil Zakat Nasional. *Outlook Zakat Indonesia*. (Pusat Kajian Strategis Baznas, 2021).. hlm. 5.

Total		5.017,29	6.224,37	8.117,60	10.227,94	12.429,94
Pertumbuhan Pengumpulan	%	37,5	24,1	30,4	26,0	42,16

Sumber : BAZNAS (2021)

Berdasarkan tabel 1.2 pengumpulan dana zakat, infaq, shadaqah dan dana sosial keagamaan lainnya (DSKL) di Indonesia pada tahun 2019 total terkumpul mencapai Rp.10,2 triliun dan pertumbuhan mencapai 26,0%. Namun riset BAZNAS memperlihatkan bahwa potensi zakat yang mencapai Rp. 327,6 triliun masih sangat jauh dengan dana zakat maal yang terkumpul tahun 2019 total yakni mencapai Rp. 4,2 triliun.³

Dibeberapa daerah, keberadaan Lembaga Pengelola Zakat ini belum begitu dikenal oleh masyarakat. Ada yang keberadaannya hanya sebatas dikenal pada bulan Ramadhan saja, padahal membayar zakat itu tidak hanya dianjurkan pada bulan ramadhan khususnya untuk zakat mal. Selain itu, kemampuan masyarakat luas dalam mengakses informasi mengenai kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan pemerintah terkait dengan regulasi tentang zakat pun juga belum mampu memahamkan masyarakat untuk membayar zakatnya kepada Lembaga Pengelola Zakat. Banyak di antara masyarakat lebih memilih membayar zakat (zakat fitrah) langsung kepada fakir miskin atau seorang yang dianggap kurang mampu. Sehingga potensi zakat di beberapa daerah belum dapat tergali dan dikelola secara optimal.

Belum dikenalnya Lembaga Pengelola Zakat dimasyarakat menjadi problematika yang berpengaruh besar terhadap keberlangsungan lembaga

³ Badan Amil Zakat Nasional. *Outlook Zakat Nasional*, (2022), hlm. 34.

pengelola zakat, seperti di kota Palembang misalnya dimana masyarakat banyak yang hanya mengetahui bahwa hanya BAZNAS sebagai lembaga pengelola zakat di kota Palembang dan hanya Aparatur Sipil Negara (ASN) yang rutin membayarkan zakatnya. Akan tetapi kategori muzakki di kota ini sangat banyak tidak terbatas hanya Aparatur Sipil Negara (ASN) saja, hal ini dibuktikan dengan kota Palembang merupakan Ibukota provinsi Sumatera Selatan yang merupakan pusat Industri dan juga dapat dilihat dari profesi mayoritas masyarakatnya yaitu karyawan swasta, pedagang dan petani.

Hal tersebut diatas yang dialami Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang yang relative masih baru, sehingga dalam pelaksanaannya belum maksimal, Oleh karena itu, sosialisasi kepada masyarakat mengenai tugas, fungsi dan wewenang Lembaga Amil Zakat Nasional kepada masyarakat harus terus digalakkan, dan lebih memberikan kefahaman serta pengetahuan kepada masyarakat akan optimalisasi zakat apabila disalurkan melalui lembaga. Sehingga zakat akan dapat dikelola dan tersalurkan secara benar dari pada diberikan secara langsung kepada fakir miskin karena akan berakhir konsumtif.

Sejak awal berdirinya yaitu tahun 2021 Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (LAZISMU) kota Palembang telah melakukan beragam kegiatan sosialisasi yaitu dengan cara langsung *face to face* dan melalui media sosial.

Selain secara langsung, Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang juga menggunakan media sosial. Tingginya penggunaan media sosial membuat ketergantungan

masyarakat terhadap media sosial meningkat. Ini merupakan peluang dari instansi/lembaga untuk mempromosikannya. Fungsi media sosial sendiri dapat menjadi jembatan berbagai institusi/lembaga untuk mensosialisasikan dan mempublikasikan produknya, bahkan melakukan pencitraan baik di masyarakat.

Untuk menanamkan kepercayaan, minat, dan pengetahuan masyarakat dibutuhkan komunikasi yang tepat, tahapan komunikasi memiliki tujuan dilakukan untuk membangun kepercayaan masyarakat serta memperlihatkan citra baik lembaga kepada masyarakat. Selain itu program edukasi zakat yang dilakukan juga berhasil memberikan kesadaran terhadap masyarakat terkait manfaat zakat bagi kemaslahatan umat.⁴

Dalam menggali potensi zakat tersebut, diperlukan empat langkah yang harus dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat secara simultan. *Pertama*, sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai tentang hukum kewajiban dan hikmah zakat, harta yang perlu dizakati, tata cara mengitung, dan kaitannya zakat dengan pajak. *Kedua*, penguatan amil zakat agar menjadi amil yang amanah, profesional, dan terpercaya. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan SDM-SDM yang memiliki keterampilan (pengetahuan) mengenai fiqh zakat, memiliki akhlahul karimah, dan manajemen yang baik. *Ketiga*, pendistribusian zakat yang tepat sasaran sesuai dengan ketentuan asnaf dan

⁴ Rama Wijaya Kesuma Wardhani. "Manajemen Komunikasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Barat". NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam. (2018) Vol. 2. No. 1, hlm. 15.

aspek-aspek yang transparansi. *Keempat*, sinergi dan koordinasi taawun baik antar sesama amil zakat.⁵

Sosialisasi/komunikasi perlu dilakukan dalam menjelaskan zakat sangatlah penting bagi umat Islam, karena zakat bertujuan untuk mensucikan harta yang dimiliki manusia. Secara umum, kewajiban membayar zakat bagi umat Islam masih membutuhkan sosialisasi karena masih banyak umat Islam yang belum mengetahui kewajiban atas zakatnya, terutama mengenai jenis barang dan kekayaan apa yang perlu dizakati. Badan Amil Zakat atau Lembaga Amil Zakat memiliki peranan penting dalam menyosialisasikan kewajiban berzakat sebab banyak sekali umat Islam yang masih kurang paham akan pentingnya berzakat.⁶

Sosialisasi dilakukan sebagai upaya yang dilakukan organisasi atau instansi dalam menarik simpati masyarakat. Pentingnya sosialisasi yang mendalam ditengah-tengah masyarakat perlu dilakukan sebagai bentuk penyadaran masyarakat akan kewajiban membayar zakat.⁷ Lembaga Amil Zakat, infaq, dan shadaqah Muhammadiyah Kota Palembang saat ini sedang berupaya dalam melakukan sebuah sosialisasi untuk meningkatkan jumlah penghimpunan dana zakat. Adapun sosialisasi yang dilakukan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah Kota Palembang yaitu dengan

⁵ Didin Hafidhuddin. "Peran strategis organisasi zakat dalam menguatkan zakat di dunia. Al-Infaq", Jurnal Ekonomi Islam. (2017). Vol. 2. No. 1. hlm 2-3.

⁶ Uud Wahyudin. "Sosialisasi zakat untuk menciptakan kesadaran berzakat umat islam". Jurnal Masyarakat Dan Filantropi Islam Vol. 1 No.1 (2018). hlm. 17.

⁷ Ummunikmatun Abada. "Strategi Sosialisasi Rumah Zakat Cabang Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kesadaran Membayar Zakat Masyarakat Menurut Tinjauan Ekonomi Islam". Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, (2017). hlm. 6.

melakukan kegiatan pengajian rutin tiap bulan, melakukan silaturahmi dan audiensi ke sekolah-sekolah, program back to masjid, dan melakukan workshop.

Ada beberapa tahap-tahap yang dapat dilakukan dalam strategi sosialisasi untuk mendorong muzakki berzakat: melakukan studi banding ke daerah yang telah melakukan strategi zakat, mendatangi wajib pajak lalu dilakukan ceramah dan penjelasan tentang kewajiban zakat, menyebarkan famplet dan brosur serta tulisan-tulisan yang berkenaan dengan pentingnya berzakat, melakukan diskusi dan tanya jawab lewat media TV dan radio, mempublikasikan kegiatan atau program-program Lembaga amil zakat, dan memaksimalkan peran tokoh agama dalam menyiarkan edukasi zakat.⁸

Kehadiran Lembaga Amil Zakat, Infaq dan shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang sebagai Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang digerakkan untuk menghimpun, mengelola dan menyalurkan dana zakat, infaq dan sedekah. Lembaga Amil Zakat, Infaq dan shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang ini baru berdiri pada bulan Februari 2021 yang diluncurkan oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sumatera Selatan, dimana kehadiran Lembaga Amil Zakat ini dapat membantu dan mendukung program pemerintah dalam penghimpunan dan pengelolaan dana untuk dapat mengoptimalkan zakat, infaq, shadaqah dan dana kemanusiaan lainnya. Adapun 3 program yang diluncurkan yang akan menjadi fokus

⁸ Muslihun. "Manajemen Sosialisasi Zakat Profesi Dalam Menarik Simpati Wajib Zakat Pada BAZNAS Kota Mataram dan BAZNAS NTB". *Jurnal Penelitian Keislaman*, (2017), Vol. 10 No. 1. Hlm. 88-92.

Lembaga Amil Zakat Infaq, dan Shadaqah Kota Palembang kedepannya. Tiga program tersebut adalah pendidikan dan kesehatan; ekonomi; serta dakwah, sosial dan kemanusiaan.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti ingin menguraikan dan menganalisis dari upaya sosialisasi Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang untuk menarik serta mendorong minat dan kepercayaan muzakki itu sendiri untuk membayar zakat. Semakin besar upaya dari Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang maka secara bertahap dana zakat terkumpul akan terus bertambah. Dengan dana yang terkumpul maka pendistribusian dana zakat bagi asnaf akan merata. Maka dari itu zakat memiliki peran yang penting bagi mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup yang lebih Makmur.

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang diperoleh dari Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (LAZISMU) Kota Palembang dalam uraian latar belakang mengenai efektivitas sosialisasi terhadap penghimpunan zakat di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang. Hasil temuan permasalahan menunjukkan bahwa ada beberapa faktor permasalahan yang mempengaruhinya yaitu, Kurangnya pemahaman, minat serta kepercayaan yang dimiliki masyarakat untuk membayar kewajiban zakat hartanya. Perlunya sosialisasi dari Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang dalam memberikan suatu edukasi pemahaman akan pentingnya zakat bagi umat Islam. Maka dari

⁹ Kini Telah Hadir Lazismu Palembang dengan 12 Kantor Layanan <https://suaramuhammadiyah.id/2021/02/15/> (diakses pada 10 Desember 2021)

itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Efektivitas Sosialisasi Terhadap Penghimpunan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat, Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Kota Palembang**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang muncul adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana mekanisme sosialisasi penghimpunan dana zakat di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang?
- b. Bagaimana efektivitas sosialisasi terhadap penghimpunan dana zakat di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk dapat mengetahui Mekanisme sosialisasi penghimpunan dana zakat di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang.
- b. Untuk dapat mengetahui efektivitas sosialisasi terhadap penghimpunan dana zakat di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah untuk dapat meningkatkan penghimpunan dan pengelolaan zakat.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Lembaga Amil Zakat, Infaq dan shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang, penelitian ini diharapkan dapat, dapat menjadi salah satu masukan dan bahan pertimbangan bagi Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang dalam menganalisis efektivitas sosialisasi terhadap penghimpunan dana zakat di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang.

b. Bagi Akadimis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi literature pembelajaran bagi jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui dan memudahkan para pembaca dalam penelitian ini, maka dari itu peneliti menyusun secara sistematis sebagaimana di bawah ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menjelasskan bagaimana latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan Skripsi

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan mengenai kajian teori yang yang menjadi landasan dalam penelitian ini, tinjauan umum terkait historis dan deskriptif. Kajian teori ini dijadikan bahan dasar dalam pembahasan terkait dengan isi pembahasan dari judul.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi mengenai pendekatan dan juga jenis penelitian, instrumen penelitian hingga kehadiran si peneliti, lokasi penelitian, sumber data. Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, pengecekan keabsahan penemuan, serta tahap-tahap penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan gambaran umum obyek penelitian, hasil dan pembahasan dari jawaban permasalahan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini penulis akan menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran sumbangan pikiran penulis akan keterbatasan penulis melakukan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektif mempunyai makna efek, pengaruh, akibat, usaha, tindakan dan membawa keberhasilan.¹⁰ Efektivitas pada dasarnya tertuju pada taraf tercapainya keberhasilan. Dengan kata lain efektivitas mengarahkan kepada seberapa jauh pencapaian suatu hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹¹

Berikut ini beberapa pengertian efektivitas yang dirangkum sebagai berikut:¹²

- 1) Efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna).
- 2) Efektivitas merupakan kondisi atau keadaan, dimana dalam memilih tujuan yang hendak dicapai dan sarana atau peralatan yang digunakan, disertai tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan.

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia online, dalam situs <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/efektif> (diakses pada tanggal 04 Juni 2022)

¹¹ Gary Jonathan Mingkid dkk. "Efektivitas Penggunaan Dana Desa dalam Peningkatan Pembangunan". Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan., (2017). Vol. 2 No. 2, hlm. 3.

¹² Ratna Ekasari. *Model Efektivitas Dana Desa untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi*. (Malang : AE Publishing, 2020), hlm. 20.

3) Efektivitas adalah kemampuan memilih tujuan yang tepat atau peralatan untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Dapat uraian diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran atau pencapaian target dengan membandingkan target yang diharapkan dengan target yang dicapai, apabila target yang diharapkan lebih besar dari target yang dicapai maka dapat dikatakan efektif. Efektivitas bertujuan untuk mencapai suatu tujuan atau target sasaran untuk mencapai keberhasilan bersama.

b. Kriteria Efektivitas

Ada beberapa indikator efektivitas dari segi kriteria yang dijelaskan sebagai berikut:¹³

- 1) Ketepatan waktu. Waktu merupakan sesuatu yang dapat menentukan keberhasilan kegiatan yang dilakukan organisasi tetapi juga beresiko terhadap kegagalan dari aktivitas organisasi. Menggunakan waktu yang tepat akan menciptakan efektivitas tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
- 2) Ketepatan perhitungan biaya, berkaitan dengan ketepatan pemanfaatan biaya, dalam artian tidak mengalami kekurangan juga sebaliknya tidak mengalami kelebihan pembiayaan sampai suatu kegiatan dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik.

¹³ Gary Jonathan Mingkid, dkk. Efektivitas Penggunaan Dana Desa dalam Peningkatan Pembangunan. Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan”. hlm 3-4.

- 3) Ketepatan dalam pengukuran. Dengan adanya suatu ketepatan ukuran yang telah ditetapkan sebelumnya sebenarnya merupakan gambaran efektivitas kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam sebuah organisasi.
- 4) Ketepatan dalam menentukan pilihan. Menentukan pilihan bukanlah persoalan yang mudah dan juga bukan tebakan tetapi tahapan suatu proses, sehingga dapat memperoleh suatu hal yang terbaik diantara yang yang paling baik atau yang terjujur diantara yang jujur atau kedua-duanya yang terbaik dan terjujur diantara yang baik dan jujur.
- 5) Ketepatan berpikir. Ketepatan berfikir akan memunculkan keefektifan sehingga keberhasilan yang diharapkan dalam melakukan sesuatu kerjasama dapat memberikan hasil yang maksimal dan efisien.
- 6) Ketepatan dalam melakukan perintah. Keberhasilan aktivitas suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh kemampuan pemimpin seseorang, salah satunya kemampuan memberikan perintah, pengarahan yang mudah dipahami oleh bawahan.
- 7) Ketepatan dalam menentukan tujuan. Ketepatan dalam menentukan tujuan merupakan aktivitas organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan yang ditetapkan secara tepat akan sangat menunjang efektivitas pelaksanaan kegiatan terutama yang berorientasi kepada jangka panjang.
- 8) Tepat sasaran. Sasaran yang tepat, baik yang ditetapkan secara individu maupun secara organisasi sangat menentukan keberhasilan

aktivitas organisasi. Demikian sebaliknya, jika sasaran itu kurang tepat, maka akan menghambat pelaksanaan kegiatan itu sendiri.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Organisasi

Ada beberapa kerangka kerja yang mempengaruhi empat faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas organisasi antara lain:¹⁴

1) Ciri Organisasi

Struktur dan teknologi organisasi yang digunakan dapat mempengaruhi segi-segi dari efektifnya suatu kegiatan. Mengenai struktur, ditemukan bahwa meningkatnya produktivitas dan efisiensi sering merupakan hasil dari meningkatnya spesialisasi fungsi, ukuran organisasi, sentralisasi pengambilan keputusan, dan formalisasi.

2) Ciri Lingkungan

Keberhasilan organisasi dalam hubungannya dengan lingkungan sangat tergantung terhadap tiga variabel: tingkat dugaan keadaan lingkungan, ketepatan persepsi terhadap keadaan lingkungan sekitar, dan tingkat rasionalitas organisasi. Makin tepat tanggapannya, makin berhasil adaptasi yang dilakukan oleh organisasi.

3) Ciri Pekerja

Pekerja di dalam organisasi merupakan faktor pendukung yang berpengaruh paling penting atas efektifitasnya pekerjaan, karena perilaku merekalah yang akan memperlancar suatu pekerjaan agar

¹⁴ Tias Vela Erdina, and Dyah Hariani. "Analisis Efektivitas Organisasi Dalam Program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) Di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang". *Journal of Public Policy and Management Review* Vol 6 No.3 (2017), hlm. 8-9.

efektif sesuai dengan target sasaran atau tujuan sebuah organisasi. Kesadaran akan sifat perbedaan pribadi yang terdapat diantara pekerja sangat penting artinya karena pekerja yang berbeda pula atas usaha-usaha manajemen untuk mencapai usaha yang diarahkan ke tujuan.

4) Kebijakan dan Praktek Manajemen

Kebijakan dan praktek manajemen meliputi beberapa pengaruh, yaitu: penetapan tujuan strategi, pencarian dan pemanfaatan sumber daya, proses komunikasi, kepemimpinan dan pengambilan keputusan, serta adaptasi dan inovasi organisasi.

d. Perencanaan Efektivitas

Agar perencanaan efektivitas bisa berjalan dengan maksimal sesuai dengan tujuan dari instansi/organisasi, maka diperlukan perencanaan yang efektif yang diuraikan sebagai berikut:¹⁵

- 1) Perencanaan tertulis. Perencanaan tertulis merupakan tubuh, hati, dan pikiran mengerti apa yang ingin dilakukan.
- 2) Menentukan goal. Menentukan goal atau tujuan itu wajib di lakukan sesuai target yang ingin dicapai. Untuk memudahkan kita membuat urutan atau langkah-langkah untuk memulai perencanaan dengan baik dan pekerjaan agar lebih ringan.
- 3) Susun sesuai tugas dan tanggung jawab. Ketiga ini disusun dengan tugas dan tanggung jawab. Dimulai berdasarkan job description dan

¹⁵ Nenny Ika Putri Simarmat. *Perencanaan sumber daya manusia*, (Yayasan Kita Menulis, 2021) hlm. 152.

bertahap mulai dari perencanaan tahunan, triwu-lan, bulanan, mingguan, dan harian.

- 4) Tentukan prioritas. Tentukan prioritas untuk dapat membagi waktu dengan baik. Jadi Ketika tiba-tiba ada kerjaan tambahan, kita bisa melakukannya dengan efektif dan tidak mengganggu produktivitas pekerjaan.
- 5) Review. Lakukanlah review pada list pekerjaan yang sudah dibuat dan pekerjaan yang telah diselesaikan.

2. Sosialisasi

a. Pengertian Sosialisasi

Sosialisasi merupakan satu konsep umum yang bisa dimaknakan sebagai sebuah proses di mana kita belajar melalui interaksi dengan orang lain, tentang cara berfikir, merasakan, dan bertindak, di mana kesemuanya adalah hal-hal yang sangat penting dalam menghasilkan partisipasi sosial yang efektif. Sosialisasi adalah proses yang terus terjadi selama hidup kita.¹⁶

Sosialisasi adalah proses yang membantu individu melalui belajar dan menyesuaikan diri, bagaimana bertindak dan berfikir agar ia dapat berperan dan berfungsi, baik sebagai individu maupun sebagai anggota

¹⁶ A. Rusdiana. 2021. *Kebijakan Pendidikan : Hand Out Mata Kuliah Kebijakan Pendidikan*. (Pusat Penelitian Dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung : Bandung). hlm .112.

masyarakat. Proses sosialisasi berawal dalam keluarga. Bagi anak-anak yang masih kecil, situasi sekelilingnya adalah keluarga sendiri.¹⁷

Sosialisasi dapat terjadi secara langsung pada saat bertatap muka dalam pergaulan sehari-hari, dapat juga terjadi secara tidak langsung, seperti melalui telepon, surat, media sosial atau melalui media massa. Secara umum terjadinya sosialisasi dapat melalui dua cara yaitu sebagai berikut:

1) Conditioning

Proses ini terjadi melalui keadaan lingkungan yang menyebabkan individu mempelajari pola kebudayaan yang fundamental, seperti bahasa, cara berjalan, cara duduk, cara makan, dan tingkah laku lainnya. Setiap individu berusaha dalam pengembangan aktualisasi dirinya untuk memperoleh sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan aturan.

2) Komunikasi

Proses sosialisasi dapat terwujud melalui komunikasi dan interaksi. Manfaat komunikasi adalah untuk memperoleh pengalaman-pengalaman hidup, kebiasaan-kebiasaan yang menjadi bekal pergaulan, sehingga individu sadar akan dirinya sebagai pribadi yang tidak terlepas dari kedudukannya sebagai anggota masyarakat.

¹⁷ Uud Wahyudin. "Sosialisasi Zakat Untuk Menciptakan Kesadaran Berzakat Umat Islam". *Jurnal Masyarakat Dan Filantropi Islam*. (2018), Vol. 1 No. 1, hlm. 18.

b. Macam-macam Sosialisasi

Dalam proses sosialisasi, ada 2 (dua) macam bentuk dari sosialisasi antara lain, sebagai berikut :¹⁸

- 1) Sosialisasi primer, yaitu proses sosialisasi pertama dan terpenting yang terjadi pada saat manusia dilahirkan, belajar untuk saling mengenal dan sekaligus bersosialisasi agar dapat beradaptasi dengan kehidupan sosial.
- 2) Sosialisasi sekunder. Setelah sosialisasi primer, individu dianggap cukup bekal untuk bersosialisasi di lingkungan yang lebih luas. Individu kemudian berinteraksi dengan orang-orang di luar lingkungan keluarga. Individu terus bertemu dengan teman sebaya dan orang dewasa. Dalam pergaulan ini, individu dapat menyerap hal-hal baru yang ada di masyarakat. Tahap sosialisasi lanjutan yang memperkenalkan individu ke area masyarakat baru disebut sosialisasi sekunder.

c. Tujuan Sosialisasi

Sosialisasi merupakan proses yang perlu dijalani oleh seseorang individu untuk dapat menjadi manusia, dengan tujuan utamanya adalah:¹⁹

- 1) membentuk kepribadian

¹⁸ Trisni Andayani ddk. *Pengantar Sosiologi*. (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm 131.

¹⁹ Uud Wahyudin, "Sosialisasi Zakat Untuk Menciptakan Kesadaran Berzakat Umat Islam". *Jurnal Masyarakat dan Filantropi Islam*, (2018), Vol. 1 No. 1. hlm. 18.

kepribadian merupakan susunan dari kebiasaan, harapan dan sikap-sikap yang bersifat tetap/ kekal dan menjadi karakteristik seseorang individu.

2) Mempelajari pola-pola kebudayaan

Memperelajari pola-pola kebudayaan seperti norma-norma, nilai-nilai, dan sanksi-sanksi merupakan bagian dari proses pembentukan pribadi kita.

3) Berperan aktif dalam kehidupan sehari-hari

Proses sosialisasi juga dapat memungkinkan individu belajar mengembangkan potensinya agar ia dapat ikut serta secara aktif dalam kehidupan sosial.

3. Penghimpunan Dana Zakat

a. Pengertian Penghimpunan Dana Zakat

Penghimpunan berasal dari kata himpun. Penghimpunan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan proses, cara, perbuatan menghimpun.²⁰

Penghimpun dana merupakan proses untuk mempengaruhi muzakki agar mau melakukan amal kebajikan dalam bentuk penyerahan dana atau sumber daya lainnya yang bernilai untuk diserahkan kepada masyarakat yang membutuhkan.²¹

²⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia online, dalam situs <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

²¹ Trisno Wardy Putra. "Penghimpunan Dana Zakat Infak dan sedekah di Badan Amil Zakat Nasional". Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (2019). Vol. 6 No. 2, hlm. 247.

Penghimpunan dana zakat adalah kegiatan mengumpulkan dana zakat dari para muzakki kepada organisasi pengelola zakat (OPZ) untuk disalurkan kepada pihak yang berhak menerima (mustahik) sesuai dengan ukuran masing-masing. Pengumpulan dana zakat, infaq dan shadaqah yang dilakukan Badan Amil Zakat atau Lembaga Amil Zakat adalah dengan cara menerima atau mengambil langsung dari muzaakki atas dasar pemberitahuan muzakki.²²

Penghimpunan dana zakat merupakan salah satu aktivitas utama dari pengelolaan zakat. Setiap pengelolaan zakat diarahkan untuk mencapai tujuan zakat yaitu meningkatkan suatu perekonomian umat dengan cara pengelolaan dana zakat yang berfokuskan kepada perbaikan dari kondisi perekonomian mustahik.²³

b. Ruang Lingkup Penghimpunan Dana Zakat

Dalam menghimpun dana zakat ada beberapa ruang lingkup dalam dari manajemen keuangan pengelolaan zakat sebagai berikut:²⁴

- 1) Perencanaan keuangan organisasi pengelolaan zakat, yaitu diwujudkan dengan membuat suatu rencana anggaran dan kegiatan organisasi pengelolaan zakat secara periodik, mencakup:

²² Trisno Wardy Putra. "Penghimpunan Dana Zakat Infak dan sedekah di Badan Amil Zakat Nasional". Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (2019). Vol. 6 No. 2, hlm. 251.

²³ Abdul Azis & Ating Sukma. "Strategi Penghimpunan Dana Zakat Lima Lembaga Pengelola Zakat di Indonesia". Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam Vol. 2 No.1 (2016), hlm. 131

²⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Pemberdayaan Zakat dan Wakaf. *Manajemen Pengelolaan zakat*. (Jakarta : 2017), hlm. 66-68.

- a) Berapa dan jenis sumber dana yang ditargetkan akan dihimpun, berapa biaya yang dibutuhkan untuk menghimpun /mengumpulkan (contohnya biaya promosi dan sosialisasi).
 - b) Berapa dana yang akan disalurkan, biaya penyaluran serta mustahik (asnaf) yang akan menerimanya.
 - c) Berapa saldo dana minimum yang harus tersedia untuk menjaga kelangsungan organisasi.
 - d) Berapa dana operasional pengelolaan (amil) yang dibutuhkan untuk menjalankan keseluruhan aktivitas organisasi.
- 2) Pengelolaan keuangan
- Harus adanya kebijakan yang dibuat sebagai pedoman yang perlu ditaati oleh seluruh anggota organisasi dalam menjalankan seluruh aktivitas pengelolaan dana (pengumpulan, penyaluran dan pengelolaan saldo dana).
- 3) Pengendalian (control)
- a) Adanya pengendalian terhadap seluruh aktivitas penerimaan, penyaluran serta pengelolaan saldo dana, diwujudkan dengan adanya system dan prosedur yang perlu ditaati oleh seluruh anggota organisasi.
 - b) Adanya pengendalian untuk memantau dan mengevaluasi target yang dibuat serta realisasinya.

- c) Adanya pengendalian untuk memantau dan mengevaluasi ketaatan anggota organisasi pada kebijakan yang telah ditetapkan dan diberlakukan.
- d) Adanya mekanisme pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu misalnya donator (muzakki), masyarakat, manajemen, anggota organisasi, pemerintah dan pihak-pihak lain yang terkait.

c. Tujuan Penghimpunan (Fundraising) Zakat

Ada beberapa tujuan dari penghimpunan (fundraising) zakat, yaitu sebagai berikut:²⁵

1. Menghimpun Zakat

Menghimpun zakat merupakan tujuan awal dari fundraising yang paling awal. Dana yang dimaksud adalah dana zakat maupun dana operasi pengelolaan zakat. Tujuan ini yang paling awal atau utama dalam pengelolaan zakat dan inilah menyebabkan mengapa dalam fundraising perlu dilakukan. Tanpa aktivitas fundraising kegiatan Lembaga pengelola zakat kurang efektif.

2. Menghimpun Muzakki

Tujuan kedua dari penghimpunan (fundraising) adalah menambah calon muzakki. Amil zakat harus terus menambah jumlah muzakki. Untuk menambah jumlah donasi, maka ada dua acara yang dapat

²⁵ Ahmad Furqon, *Manajemen Zakat*. Wali Songopres press, Semarang, (2015). hlm 36-38.

ditempuh, yaitu menambah donasi dari setiap muzakki atau menambah jumlah muzakki baru.

3. Menghimpun Volunteer dan Pendukung

Seseorang atau kelompok orang yang telah berinteraksi dengan aktivitas fundraising yang dilakukan oleh sebuah organisasi pengelola zakat, jika memiliki kesan yang positif dan bersimpati terhadap Lembaga tersebut dapat menjadi simpatisan dan pendukung Lembaga meskipun tidak menjadi muzakki.

4. Meningkatkan atau Membangun Citra Lembaga

Fundraising merupakan garda terdepan yang menyampaikan sebuah informasi dan berinteraksi dengan masyarakat. Hasil informasi dan interaksi ini akan membentuk citra lembaga dalam benak khalayak. Dengan citra ini setiap akan dapat menilai lembaga, dan akhirnya akan menunjukkan sikap atau perilaku terhadap lembaga.

5. Memuaskan Muzakki

Kepuasan muzakki sangatlah penting, karena dengan kepuasan muzakki akan berpengaruh terhadap nilai donasi yang akan diberikan kepada lembaga. Dengan nilai kepuasan mereka akan mendonasikan dananya kepada lembaga secara berulang-ulang, dan menyampaikan kepuasannya terhadap lembaga secara positif kepada orang lain dan ini merupakan nilai dari promosi.

d. Metode Penghimpunan Zakat

Ada dua cara yang dapat dilakukan dalam menghimpun (fundraising) dana Zakat, yaitu sebagai berikut :²⁶

1) Metode Fundraising Langsung

Metode ini merupakan metode yang menggunakan suatu Teknik dan cara yang melibatkan partisipasi muzakki secara langsung. Dengan metode ini apabila dari muzakki muncul keinginan untuk donasi setelah mendapatkan promosi dari fundraiser Lembaga, maka segera dapat melakukan dengan mudah karena kelengkapan informasi yang diperlukan untuk melakukan donasi sudah tersedia.

2) Metode Fundraising Tidak langsung

Metode ini adalah metode yang menggunakan teknik dan cara yang tidak melibatkan partisipasi muzakki secara langsung. Metode ini dilakukan dengan metode pro,osi yang mengarah kepada pembentukan citra lembaga yang kuat, tanpa diarahkan untuk transaksi donasi saat itu.

e. Zakat

Adapun pengertian zakat menurut beberapa ahli yang dikutip oleh (Khairuddin, 2020) yaitu: *Pertama*, Yusuf Qardhawi mengemukakan bahwa zakat merupakan sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah Swt. diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya.

²⁶ Ahmad Furqon, *Manajemen Zakat*. Wali Songopres press, Semarang, (2015). hlm 40- 41.

Kedua, Abd al-Rahman al-Jaziri memberikan definisi zakat dengan memberikan suatu harta yang diberikan kepada orang yang berhak menerimanya dengan ketentuan syarat-syarat tertentu.²⁷

Zakat adalah sesuatu hak yang berupa harta tertentu yang wajib ditunaikan untuk diberikan kepada kelompok penerima tertentu dan dikeluarkan pada saat tertentu pula.²⁸ Adapun zakat yang perlu di keluarkan zakatnya terdiri atas zakat nafs (zakat fitrah), zakat fitrah merupakan zakat yang di keluarkan pada saat ramadhan sebelum shalat ied dan zakat maal (harta) merupakan kewajiban yang harus dikeluarkan sejumlah harta benda tertentu. Menurut undang-undang pengelolaan zakat harta yang perlu di zakati adalah simpanan logam mulia, emas, dam perak atau logam mulia lainnya, kekayaan berupa uang dan surat berharga, hasil perdagangan, pertanian, perkebunan, kehutanan perikanan, pertenakan, pertambangan, pendapatan dan jasa.²⁹

Zakat sendiri telah diatur secara jelas dalam Al-qur'an yang membawa kebaikan dan kemanusiaan sesuai perkembangan umat. Firman Allah dalam surat At-Taubah ayat 103,

حُدِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةٌ تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ
صَلَوَاتِكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

²⁷ Khairuddin. *Zakat Dalam Islam, Menelisik Aspek Historis, Sosiologi dan Yuridis*. (Zahir Pulishing: Yogyakarta, 2020), hlm. 5-6.

²⁸ Gus Arifin, *Keutamaan Zakat, Infaq, Sedakah*. (Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 5.

²⁹ Indah Purbasari. "Pengelolaan Zakat oleh Badan dan Lembaga Amil Zakat di Surabaya dan Gresik". *Mimbar Hukum-Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada* (2015). Vol. 27.No. 1, hlm. 73-74.

*Artinya: “Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.”*³⁰

Harta yang dikeluarkan zakatnya akan menjadi berkah, tumbuh, berkembang dan bertambah, suci dan beres (baik). Zakat melaksanakan tugasnya dalam mewujudkan produktivitas harta kekayaan. Zakat sebagai sirkulator yang mewujudkan kepentingan dan terpenuhinya kebutuhan bagi mereka yang mengeluarkannya serta bagi menerimanya.³¹ Adapun tujuan dari zakat itu sendiri: ³²

- 1) Untuk menarik simpati, cinta dan peduli.
- 2) Membantu, mengurangi dan mengangkat kaum fakir miskin dari sulitnya memenuhi kebutuhan hidup serta penderitaan mereka.
- 3) Membantu memecahkan sebuah permasalahan yang terjadi pada kelompok golongan asnaf.
- 4) Mempererat tali persaudaraan (solidaritas) antar sesama umat Islam.
- 5) Menyeimbangi antara ideologi kapitalisme dan komunisme.
- 6) Menghilangkan sifat bathil si kaya.
- 7) Menghindarkan penumpukan kekayaan seorang diatas kemiskinan dan kesulitan orang.
- 8) Mencegah pemisah jarak antara si kaya dan si miskin, yang dapat menimbulkan kecemburuan sosial.

³⁰ Q.S At-Taubah 9:103.

³¹ Sri Apriliyani, Zaini Abdul Malik, and Maman Surahman. “Peran Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Banjarnegara dalam Meningkatkan Perekonomian Kaum Dhuafa”. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah* Vol. 1. No. 1. (2021), hlm. 9.

³² Khairuddin. *Zakat Dalam Islam, Menelisik Aspek Historis, Sosiologi dan Yuridis*. (Zahir Pulishing: Yogyakarta, 2020), hlm. 12.

- 9) Memberikan tanggung jawab kepada individu kepada masyarakat.
- 10) Mendidik disiplin dan loyalitas seorang muslim.
- 11) Untuk menjalankan kewajibannya dan menyerahkan hak orang lain.

f. Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah

Secara bahasa, istilah amil berasal dari kata '*amila ya'malu*, yang bermakna mengerjakan dan melakukan sesuatu. Kata amil dalam *ism fail* yang mempunyai arti pelaku dari suatu pekerjaan tertentu,. Jadi kata amil berarti seseorang yang mengerjakan sesuatu. Sedangkan, menurut istilah amil zakat di dalam disiplin ilmu fiqih zakat bermakna: orang yang diberi suatu kewenangan untuk mengurus (zakat) dan bertugas untuk berjalan dalam rangka mengumpulkan dari para pemilik harta tersebut, dan yang menyalurkan kepada pihak yang memiliki hak menerimanya.³³ Organisasi pengelola zakat merupakan orang atau sebuah lembaga yang diangkat oleh pemerintah maupun lembaga berbadan hukum untuk mengurus zakat. Organisasi pengelola zakat adalah sebuah institusi yang berjalan di bidang pengelola zakat, infaq, dan shadaqah. Sedangkan definisi pengelola zakat menurut Undang-undang nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan,

³³ Abdul Bakir. *Amil Zakat: Seri Hukum Zakat*. (Hikam Pustaka: Yogyakarta, 2021), hlm. 1-2.

pendistribusian dan pendayagunaan zakat.³⁴ Adapun persyaratan yang harus dimiliki bagi para pengelola sebagai berikut :³⁵

- 1) Beragama Islam. Syarat ini mempertimbangkan bahwa zakat merupakan salah satu dari rukun Islam, dan urusan penting kaum Muslimin.
- 2) Dewasa (muallaf). Pengelolaan zakat memerlukan kemampuan untuk berfikir, dan tanggungjawab yang harus dipikul disebabkan mengurus urusan umat muslimin
- 3) Amanah (jujur). Pengelola amil zakat harus amanah dalam transparansi, akuntabilitas dalam penyampaian laporan secara berkala.
- 4) Kompeten dalam hukum zakat. Untuk menjadi petugas zakat tidak hanya memungut dan menyalurkan saja. Namun masih banyak pekerjaan yang harus dilakukan. Diantaranya adalah; melakukan penghitungan besaran zakat yang dikenakan kepada wajib zakat, sosialisasi segala sesuatu yang berkaitan dengan zakat kepada masyarakat, inventarisir daftar para wajib zakat sekaligus mustahik, dan inventarisir kebutuhan dari para penerima zakat begantung golongannya (fakir, miskin, gharim, riqab, fi sabilillah, ibnu sabil, amil dan muallaf). Kecakapan ini harus dimiliki guna meminimalisir

³⁴Rizka Fitria Nofitasari.” Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shodaqoh Nahdatul Ulama Provinsi Lampung”. (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2020), hlm 43-44.

³⁵ Rahmad Hakim. “Studi Komparatif Kriteria Amil Zakat, Hak dan Kewajibannya Pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Di Indonesia”. (ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf, 2020), Vol. 7.No. 1, hlm. 4-5.

kesalahan dalam menetapkan hukum dan perlakuan (treatment) dalam menentukan nominal zakat.

- 5) Memiliki kemampuan untuk menjalankan tugas Amil zakat. Kemampuan disini bisa dilihat dari beberapa perpektif, misalnya: mampu secara waktu, keahlian, fisik, fikiran dan tanggungjawab.
- 6) Syarat yang terakhir adalah komitmen Amil dalam menjalankan tugasnya. Amil zakat yang baik adalah yang bekerja secara full-time dalam menjalankan tugasnya, bukan sambilan (part-time) dan asal-asalan. Asal-asalan dan sambilan menyebabkan mil zakat bersifat pasif hanya menunggu wajib zakat memberikan dananya kepada mereka.

B. Tinjauan Pustaka

Setelah peneliti melakukan telaah terhadap beberapa penelitian terdahulu.

Ada beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

No	Peneliti/Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Muslihun (2014)	Manajemen Sosialisasi Zakat Profesi Dalam Menarik Simpati Wajib zakat Pada Baznas Kota Mataram dan Baznas NTB	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Skripsi ini membahas tentang sosialisasi zakat profesi yang perlu dilakukan ditengah-tengah masyarakat Muslim di Mataram. Perlunya strategi dan kiat-kiat efektif untuk menarik simpati

			calon muzakki di Kota Mataram yang dilakukan oleh Baznas Provinsi NTB dan Baznas Kota Mataram. ³⁶
2.	Rama Wijaya Kesuma Wardani (2018)	Manajemen Komunikasi Badan Amil Zakat (BAZNAS) Provinsi Jawa Barat	Penelitian ini menggunakan metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengumpulan dana zakat, infak dan sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional Jawa Barat mengalami peningkatan setiap tahun. Meningkatnya jumlah dana zakat yang terkumpul menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS Jawa Barat sudah baik. Keberhasilan Badan Amil Zakat Nasional Jawa Barat dalam meningkatkan pengumpulan zakat dari muzakki sangat ditentukan oleh manajemen komunikasi yang dilakukan. ³⁷
3.	Revi Hayati, Afra Nadilla,	Efektivitas penghimpunan Dana	Penelitian menggunakan penelitian field reseach

³⁶ Muslihun, "Manajemen Sosialisasi Zakat Profesi Dalam Menarik Simpati Wajib Zakat Pada BAZNAS Kota Mataram dan BAZNAS NTB". *Jurnal Penelitian Keislaman*, (Januari, 2014), Vol. 10 No. 1.

³⁷ Rama Wijaya Kesuma, Wardhani. "Manajemen Komunikasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Barat." *NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam* 2.1 (2018): 12-21.

	M. S Almuajddedi (2021)	Zakat, Infaq, dan Shadaqah Pada Program Ramadhan 1440 oleh Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Cabang Padang	(Penelitian lapangan), yaitu obyek penelitian berada dengan mengumpulkan sumber-sumber data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kegiatan IZI Padang pada saat Ramadhan salah satunya adalah menghimpun dana zakat di bulan Ramadhan pada tahun 1440 H dengan nama “Program Ramadhan” dimana program tersebut belum terlaksana secara efektif. Strategi yang dilakukan IZI Padang dalam melaksanakan kegiatan “Program Ramadhan” adalah pembukaan gerai di berbagai tempat, ponseling, dan fundraising. ³⁸
4.	Nur Sya’adi (2018)	Kontribusi Sosialisasi Lazis Nu Kota Yogyakarta Terhadap Perilaku Muzakki Dalam Menunaikan Zakat	Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang digunakan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi sosialisasi yang sudah berjalan sudah dapat merubah perilaku muzakki dalam menunaikan zakat di LAZISNU Kota

³⁸ Revi Hayati, Afra Nadilla, and M. S. Almuajddedi. "Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat, Infak, dan Shadaqah Pada Program Ramadhan 1440 H oleh Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Cabang Padang." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol. 7 No. 3 (2021): 1825-1834.

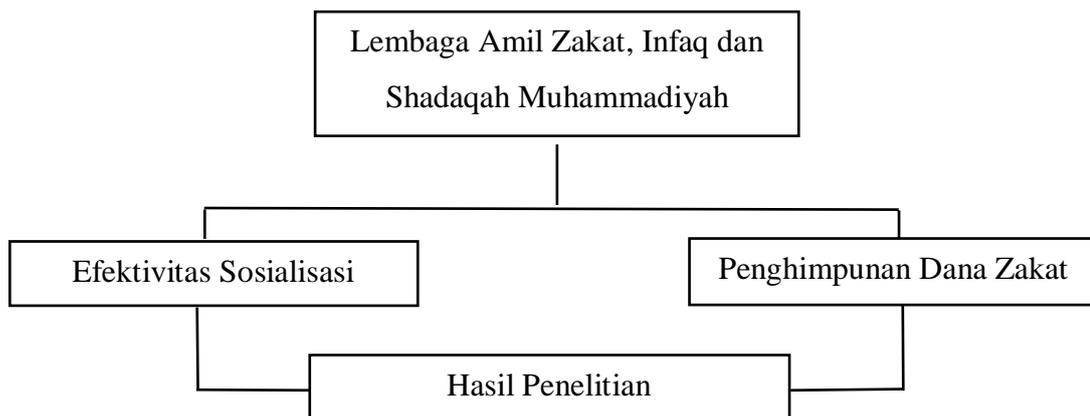
			Yogyakarta, meskipun demikian jumlah yang menjadi target belum bisa terpenuhi dikarenakan manajemen secara keseluruhan di internal pengurus masih terdapat masalah yang dapat menumbuhkan kepercayaan muzakki. ³⁹
5.	Muhammad Wildan' Afif (2021)	Analisis Efektivitas Promosi Laznas Baitul Maal Hidayatullah Dalam Menghimpun Dana Zakat Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Kaum Dhuafa Kota Jambi	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian bahwa (1) Efektivitas Promosi Laznas Baitul Maal Hidayatullah Dalam Menghimpun Dana Zakat yaitu melalui periklanan, promosi penjualan, penjualan personal, publisitas, dan pemasaran langsung sudah cukup efektif (2) Sebab-sebab penghambat dan pendukung Laznas Baitul Maal Hidayatullah Jambi. Dari faktor penghambat antara lain yaitu kurang kesadaran dari masyarakat untuk membayar zakat, masyarakat masih membayar zakat secara langsung kepada mustahik, masih banyak perusahaan dan karyawan yang belum mau membayar zakat

³⁹ Sya'adi, Nur. "Kontribusi Sosialisasi Lazis Nu Kota Yogyakarta Terhadap Perilaku Muzakki Dalam Menunaikan Zakat". MS thesis. Universitas Islam Indonesia, 2018.

			melalui Baitul Maal Hidayatullah Jambi, serta faktor Undang-Undang. ⁴⁰
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------

C. Kerangka Berfikir

Efektifnya penghimpunan dana zakat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam menyalurkan kewajiban zakat atas hartanya. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan dana zakat yang terkumpul, Badan Amil Zakat atau Lembaga Amil Zakat memiliki peran penting dalam mensosialisasikan tentang kewajiban berzakat atas harta yang dimiliki oleh umat Islam yang telah mencapai nisab dan haul. Sosialisasi zakat itu sendiri bertujuan untuk memberikan suatu kesadaran dan kepercayaan masyarakat dalam menyalurkan zakat hartanya (maal) kepada Badan Amil Zakat atau Lembaga Amil Zakat.



⁴⁰ Muhammad Wildan' Afif, A. Tarmizi, And Agustina Mutia."Analisis Efektivitas Promosi Laznas Baitul Maal Hidayatullah Dalam Menghimpun Dana Zakat Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dhuafa Kota Jambi". Skripsi Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk kegiatan penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial dan ekonomi. Hasil kegiatan penelitian kualitatif dapat berupa uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan, konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang menyeluruh.⁴¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yaitu, prosedur penelitian atau pemecahan masalah yang diselidiki dengan gambaran subjek atau objek yang digunakan berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya.

Studi Kasus merupakan suatu serangkaian peristiwa ilmiah yang dilakukan secara sungguh-sungguh, tersusun dan mendalam terkait suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam, dan peristiwa yang terjadi sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat.

⁴¹ I Made Laut Mertha Jaya. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif : Teori, Penerapan dan Riset Nyata*. (Anak Hebat Indonesia: Yogyakarta, 2020), hlm 6.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang, beralamat di Jl. Balayudha Dalam, Ario Kemuning, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 20151.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari responden atau subjek penelitian.⁴² Untuk mendapatkan data primer, peneliti perlu mengumpulkan secara langsung.

Data yang diambil dalam penelitian ini merupakan data dari hasil interview/wawancara dan observasi pada Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari dari (tangan kedua atau ketiga), data tersebut bukan didapatkan secara langsung oleh peneliti atau subjek penelitian.⁴³ Data yang dibutuhkan merupakan data yang memperkuat dalam penelitian ini.

⁴² Ahmad Tohardi. *Buku Ajar Pengantar Metodologi Penelitian Sosial plus*. (Tanjungpura University, 2019), hlm. 702.

⁴³ Ahmad Tohardi. *Buku Ajar Pengantar Metodologi Penelitian Sosial plus*. (Tanjungpura University, 2019), hlm. 702.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah proses sistematis merekam pola perilaku aktual orang, benda, dan peristiwa yang terjadi apa adanya. Dalam melakukan observasi peneliti mengamati secara langsung, mencermati, mencatat dan merekam semua perihal penelitian yang berkaitan dengan informasi yang diperoleh dari objek amatan.⁴⁴

Dalam observasi ini peneliti mengambil data mengenai program-program dan kegiatan-kegiatan sosialisasi yang akan peneliti teliti yaitu di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang.

2. Wawancara

Wawancara atau biasa disebut interview merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara mencari informasi langsung dengan cara tanya jawab dengan sasaran langsung kepada pimpinan, divisi sosialisasi dan divisi penghimpunan dana zakat di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang.

3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di

⁴⁴ Sugiarto. *Metode Penelitian Bisnis*. ANDI: Yogyakarta . (2022), hlm. 158.

masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.⁴⁵

Dalam dokumentasi peneliti akan mengambil gambar dan foto yang akan menjadi pelengkap data lapangan yang akan peneliti teliti. Kemudian sebagai pendukung data lapangan, maka penulis akan melengkapinya dengan data dokumen yang berbentuk tertulis dan catatan yang diperoleh dari Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang seperti sejarah gambaran umum berdirinya lembaga, struktur organisasi dan program-program, kegiatan-kegiatan dan lain sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang di dapat dari melalui wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah untuk dipahami. Analisis data juga diartikan sebagai mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam satu pola, kategori dan satuan uraian dasar.⁴⁶ Setelah data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dari Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang yang kemudian analisa data tersebut secara kualitatif.

⁴⁵ Iryana & Risky Kawasati. *Teknik Pengumpulan : Data Metode Kualitatif*. (2019). hlm. 11.

⁴⁶ Helaluddin & Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori & Praktek*. (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray: Makassar, 2019). hlm 102.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang⁴⁷



Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) merupakan Lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, shadaqah dan wakaf baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya.

Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) didirikan oleh PP. Muhammadiyah pada tahun 2002, Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 457/21 November 2002. Dengan diberlakukannya Undang-Undang Zakat nomor 23 tahun 2011, Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2014, dan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 333 tahun 2015 yang kemudian dikukuhkan kembali melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia nomor 730 tahun 2016.

⁴⁷ Latar Belakang <https://lazismu.org> (diakses tanggal 10 Juli 2022)

Latar belakang didikannya Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) terdiri atas dua faktor, yaitu: *pertama*, fakta Indonesia yang berselimut dengan kemiskinan yang masih meluas, kebodohan dan indeks pembangunan manusia yang sangat rendah. Semuanya berakibat dan dan sekaligus disebabkan tatanan keadilan sosial yang lemah. *Kedua*, zakat dapat diyakini mampu bersumbangsih dalam mendorong keadilan sosial, pembangunan manusia dan mampu mengetaskan kemiskinan. Indonesia adalah salah satu negara yang berpenduduk muslim terbesar di dunia, dan Indonesia memiliki potensi zakat, infaq, shadaqah dan wakaf yang terbilang cukup tinggi. Namun, potensi yang ada belum dapat dikelola dan didayagunakan secara maksimal sehingga tidak memberi dampak yang signifikan bagi penyelesaian persoalan yang ada.

Berdirinya Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) dimaksudkan sebagai institusi pengelola zakat dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dari penyelesaian masalah (problem solver) sosial masyarakat yang terus berkembang.

Dengan budaya kerja amanah, profesional dan transparan, Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) berusaha mengembangkan diri menjadi amil zakat terpercaya, dan seiringnya waktu, kepercayaan publik semakin menguat.

Dengan spirit kreatifitas dan inivasi, Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) senantiasa memproduksi program-program pendayagunaan yang mampu menjawab tantangan perubahan dan problem sosial masyarakat yang berkembang.

Saat ini, Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) telah tersebar hampir diseluruh Indonesia yang menjadi program-program pendayagunaan mampu menjangkau seluruh wilayah secara cepat, fokus dan tepat sasaran.

Lambang dari Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) adalah tulisan lazismu dan gambar delapan butir padi yang tersusun melingkar, satu butir mengarah keatas sebagai simbol tauhid dan juga sebagai simbol shodaqah terbaik yang akan tumbuh menjadi tujuh butir padi (digambarkan dengan tujuh butir padi lainnya yang saling berkaitan) delapan butir padi juga memiliki makna memberi manfaat delapan arah mata angin atau seluruh penjuru dunia (rahmatan lil ‘alamin).

Kesekretariatan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang berada di Jalan Balayudha Dalam, Ario Kemuning, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 20151, No. Contact Person: 0812-7166-0008, Fb: Lazismu Kota Palembang, Ig: *lazismupalembang*.

2. Visi dan Misi Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang

Dengan adanya visi dan misi diharapkan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang dapat menjadi sebuah dorongan dan motivasi untuk mencapai sebuah tujuan, Adapun visi dan misi Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang.⁴⁸

a. Visi

“Menjadi Lembaga Amil Zakat Terpercaya”

b. Misi

- 1) Optimalisasi Pengelolaan ZISKA yang Amanah, Profesional dan Transparan;
- 2) Optimalisasi Pendayagunaan ZISKA yang Kreatif, Inovatif dan Produktif;
- 3) Optimalisasi Pelayanan Donatur.

3. Tujuan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang

Tujuan merupakan alat yang dipergunakan untuk menjadi sebuah patokan lembaga untuk mencapai sebuah target. Adapun tujuan dari

⁴⁸ Visi dan Misi <https://lazismu.org> (diakses tanggal 10 Juli 2022)

Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang, yaitu sebagai berikut.⁴⁹

- a. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan dana zakat, infaq, shadaqah dan wakaf dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Persyarikatan
- b. Meningkatkan manfaat dana zakat, infaq, shadaqah dan wakaf untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Persyarikatan
- c. Meningkatkan kemampuan ekonomi umat melalui pemberdayaan usaha-usaha produktif.

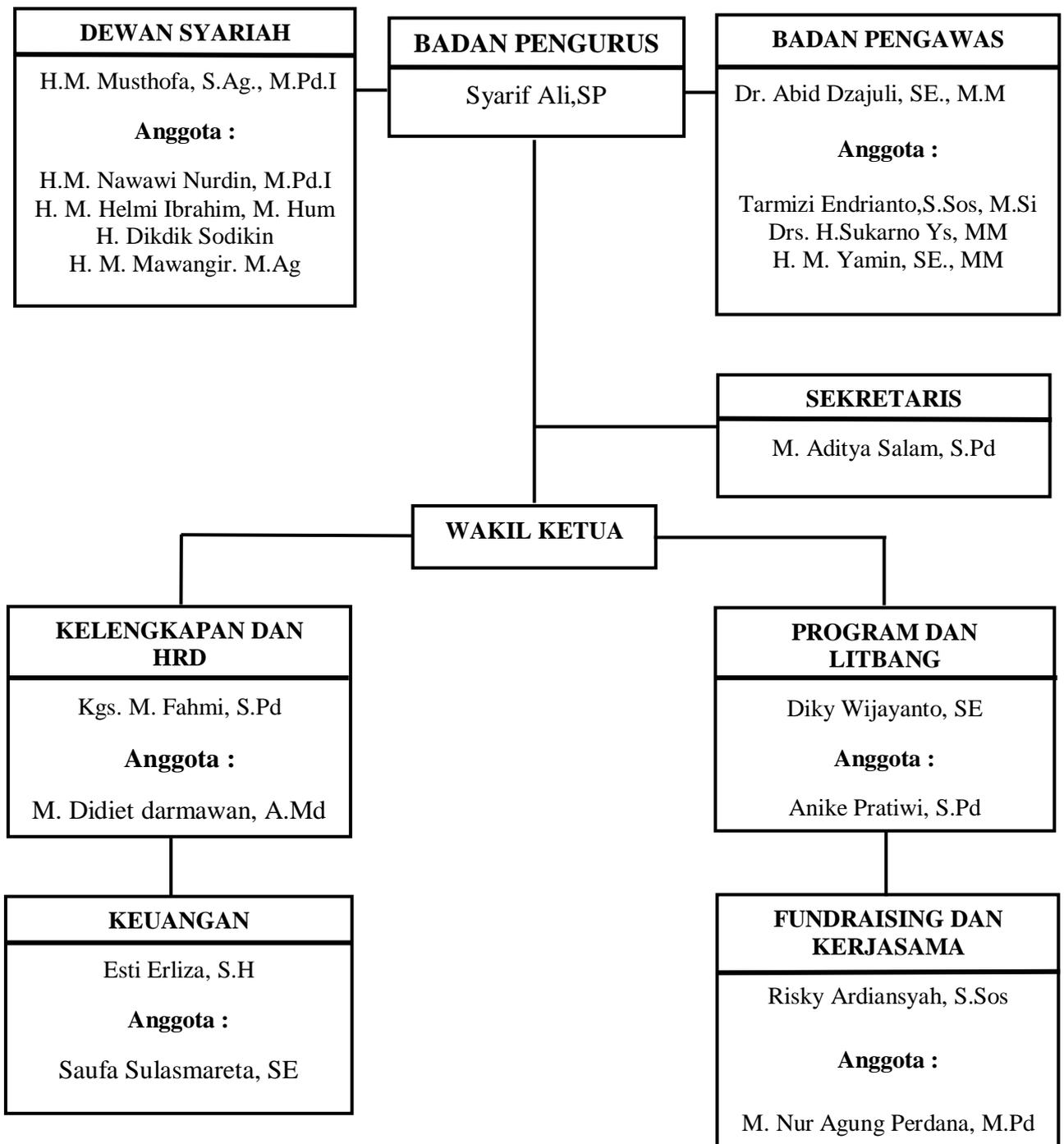
4. Struktur Organisasi Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang

Struktur organisasi merupakan sebuah kerangka kesatuan organisasi yang didalamnya terdapat urutan dari pejabat. Tugas serta wewenang masing-masing mempunyai peran dan tanggung jawab tertentu dalam kesatuan yang utuh. Struktur organisasi yaitu suatu arah atau petunjuk untuk tugas dan tanggung jawab antara anggota-anggotanya. Sehingga dapat memudahkan pimpinan dalam pengawasan maupun meminta pertanggung jawaban pada bawahannya.

Adapun struktur organisasi Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang adalah sebagai berikut:

⁴⁹ Pedoman Dan Panduan Lazismu, (Jakarta, 2017). hlm 7.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah
Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang



Sumber: Kepengurusan LAZISMU Kota Palembang

5. Tugas Pokok Badan Pengurus di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang

a) Tugas dan Fungsi Badan Pengurus

Badan pengurus Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) wilayah mempunyai tugas dan fungsi yaitu⁵⁰:

- 1) Menyusun rencana strategis (jangka panjang) dan taktis (jangka pendek) terkait dengan pengelolaan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) tingkat daerah berdasarkan kebijakan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah (LAZISMU) wilayah.
- 2) Melaksanakan rencana strategis (jangka panjang) dan taktis (jangka pendek) dalam pengelolaan dana zakat, infaq, shadaqah dan wakaf.
- 3) Melaporkan hasil pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah kepada Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) kepala wilayah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) daerah, kementerian Agama Kabupaten atau Kota, dan pihak terkait lainnya.
- 4) Melaporkan evaluasi pelaksanaan pengelolaan dana zakat, infaq, shadaqah dan wakaf.
- 5) Melakukan koordinasi dan konsolidasi dengan Badan Pengurus Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah

⁵⁰ Pedoman Dan Panduan Lazismu, (Jakarta, 2017). hlm 47.

(LAZISMU) wilayah dan kantor layanan Lembaga Amil Zakat, Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) dibentuk.

- 6) Menginisiasi pendirian kantor layanan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU).
- 7) Membangun jaringan kerjasama dengan pihak internal dan eksternal.

b) Tugas dan Fungsi Dari Badan Eksekutif

- 1) Menyusun rencana oprasional pengelolaan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) tingkat daerah berdasarkan renstra/program tahunan/kebijakan badan pengurus.
- 2) Melaksanakan rencana oprasional pengelolaan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) ditingkat daerah berdasarkan renstra dan/atau kebijakan badan pengurus.
- 3) Membuat laporan keuangan atas pengelolaan dana zakat, infaq, shadaqah dan wakaf kepada badan pengurus secara berkala (bulan, triwulan, semesteran dan tahunan).
- 4) Melakukan evaluasi pelaksanaan pengelolaan dana zakat, infaq, shadaqah dan wakaf.
- 5) Melakukan koordinasi dan konsolidasi dengan kantor layanan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU).
- 6) Membangun jaringan kerjasama dengan pihak internal dan eksternal.
- 7) Melakukan pembinaan dan pengembangan karyawan.

- 8) Membuat laporan kinerja tahunan berdasarkan renstra/program tahunan atau kebijakan dalam pengurus.⁵¹

6. Prinsip-prinsip Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU)

a) Prinsip Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU)⁵²

- 1) Syariat Islam. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, maka harus memiliki pedoman sesuai dengan syariat Islam, mulai dari tata cara perekrutan pegawai sampai tata cara pendistribusian zakat, infaq, shadaqah dan wakaf.
- 2) Amanah dan Integritas, artinya harus menjadi lembaga yang dapat dipercaya, dengan memegang teguh dan prinsip-prinsip moral.
- 3) Kemanfaatan, yaitu dapat memberikan manfaat yang besar bagi mustahik.
- 4) Keadilan, artinya mampu berperilaku adil, yakni sikap memperlakukan secara setara dalam memenuhi hak-hak yang timbul berdasarkan perjanjian-perjanjian dan peraturan perundangan yang berlaku.
- 5) Kepastian Hukum

⁵¹Prinsip-prinsip <https://lazismu.org> (diakses tanggal 10 Juli 2022)

Kepastian hukum, artinya muzaki dan mustahik harus memiliki jaminan kepastian hukum yang berlaku dalam pengelolaan zakat, infaq, shadaqah dan wakaf.

- 6) Terintegrasi, artinya harus dilakukan secara hierarkis sehingga mampu meningkatkan kinerja pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat, infaq, shadaqah dan wakaf.
- 7) Akuntabilitas, artinya pengelolaan zakat, infaq, shadaqah dan wakaf harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan mudah diakses oleh masyarakat dan pihak yang bersangkutan.
- 8) Profesional, artinya sikap perilaku yang mengedepankan sikap serta tindakan yang dilatarbelangi dengan tingkat kompetensi, kredibilitas dan komitmen yang tinggi.
- 9) Transparansi, artinya tindakan menyampaikan informasi secara transparansi, konsisten, dan kredibel untuk memberikan layanan yang lebih baik dan cepat kepada pemangku kepentingan.
- 10) Sinergi merupakan sikap membangun dan memastikan hubungan kerja sama internal yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan..
- 11) Berkemajuan
Berkemajuan, artinya melakukan sesuatu dengan baik dan benar yang berorientasi ke depan.

B. Mekanisme Sosialisasi Penghimpunan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang

Mekanisme merupakan suatu aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol terhadap keputusan tersebut.⁵³ Mekanisme sosialisasi penghimpunan dana zakat merupakan suatu aturan yang terbentuk dalam prosedur-prosedur yang akan dilakukan dalam upaya mempengaruhi perilaku masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan penghimpunan zakat.

Adapun mekanisme kegiatan sosialisasi penghimpunan dana zakat di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang sebagai berikut :

1. Menentukan target sasaran

Untuk melakukan sosialisasi tentunya ada target sasaran yang merupakan kelompok organisasi/instansi ataupun perorangan yang akan menjadi target sosialisasi. Adapun target sasaran Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang saat ini yaitu sekolah-sekolah Muhammadiyah, lembaga atau organisasi Muhammadiyah dan masyarakat muslim kota Palembang.

Sebagaimana disampaikan Bapak Kgs M. Fahmi selaku ketua Kelengkapan dan HRD kepada penulis dalam sebuah wawancara:

⁵³ Nardi sunardi. "Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018". (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma, 2019). hlm 51.

*“Yang pertama dalam mekanisme sosialisasi adalah menentukan Sasaran sosialisasi dari Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah (LAZISMU) Kota Palembang seperti sosialisasi yang dilakukan di sekolah Muhammadiyah, lembaga/organisasi Muhammadiyah dan untuk masyarakat kota Palembang”.*⁵⁴

2. Menyusun jadwal

Dalam Menyusun jadwal Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) kota Palembang akan mengadakan rapat yang bertujuan untuk menentukan hari dan tanggal dilakukannya sosialisai agar pekerjaan yang lain tidak terganggu.

*“selain itu, dalam mekanisme sosialisasi kami akan mengadakan rapat mengenai jadwal waktu untuk pelaksanaan sosialisasi yang bertujuan agar pekerjaan yang lain tidak terganggu”*⁵⁵

3. Menentukan tema

Dalam menentukan tema yang menarik maka Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) kota Palembang melihat tren yang ada saat ini, dengan tema yang menarik tentunya dapat menarik simpati masyarakat agar dapat terbuka dan menunaikan kewajiban zakatnya.

*“kemudian kami akan menentukan tema dengan topik yang menarik, yang biasa kami ambil dari tren saat ini.”*⁵⁶

4. Menentukan Pemateri.

Pemateri memiliki peran penting dalam dilaksanakannya sosialisasi. Pemateri ini yang bertugas sebagai pembicara dalam penyampaian topik tema yang akan di sampaikan saat melakukan sosialisasi. Dengan pemilihan materi yang tepat diharapkan dapat mempengaruhi masyarakat untuk dapat

⁵⁴ Kgs. M. Fahmi (*Kelengkapan dan HRD*), wawancara, 22 Juli 2022

⁵⁵ Kgs. M. Fahmi (*Kelengkapan dan HRD*), wawancara, 22 Juli 2022

⁵⁶ Kgs. M. Fahmi (*Kelengkapan dan HRD*), wawancara, 22 Juli 2022

membayarkan kewajiban zakatnya. Kemudian Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) kota Palembang akan melakukan konfirmasi kepada pemateri mengenai jadwal dan tema yang akan dilaksanakan.

“...kemudian kami akan menentukan pemateri dalam mengisi sosialisasi yang akan dilakukan. Ini merupakan hal yang penting dikarenakan dalam menyampaikan materi diperlukan seorang pembicara yang dapat menyampaikan dengan tepat. Setelah itu kami akan koordinasi kepada pemateri mengenai kesediannya”⁵⁷

5. Pembuatan surat

Dalam pembuatan surat ini bertujuan untuk meminta izin mengenai sosialisasi yang akan dilakukan dan koordinasi ke lembaga prihal waktu sosialisasi yang akan dilaksanakan oleh Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang.

“Kemudian kami akan membuat surat dan koordinasi ke lembaga mengenai waktu sosialisasi.”⁵⁸

6. Mendatangi pihak instansi/ lembaga dan melakukan sosialisasi.

Setelah mendapat persetujuan melalui surat balasan dari lembaga, maka Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) kota Palembang akan datang untuk melakukan sosialisasi secara langsung dengan tempat yang telah disediakan oleh lembaga tersebut.

“...setelah menunggu surat balasan, melakukan persiapan dan koordinasi kami akan mendatangi lembaga tersebut dan siap untuk memberikan sosialisasi”⁵⁹

⁵⁷ Kgs. M. Fahmi (*Kelengkapan dan HRD*), wawancara, 22 Juli 2022

⁵⁸ Kgs. M. Fahmi (*Kelengkapan dan HRD*), wawancara, 22 Juli 2022

⁵⁹ Kgs. M. Fahmi (*Kelengkapan dan HRD*), wawancara, 22 Juli 2022

Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang saat ini sedang berupaya untuk meningkatkan efektivitas sosialisasi dalam penghimpunan dana zakat dan melakukan pendistribusian dana zakat, infaq, dan shadaqah secara amanah dan transparan, guna untuk menjadi lembaga yang dapat dipercaya masyarakat.

Bapak M. Aditya Salam selaku sekretaris menjelaskan program-program yang ditawarkan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang sebagai berikut:

“Program yang ditawarkan itu ada enam yaitu pilar Pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial-dakwah, kemanusiaan, dan lingkungan. Dari setiap pilar itu ada macam-macam program masing-masing. Akan tetapi yang menjadi prioritas program yang kita tawarkan adalah program Pendidikan yaitu program beasiswa Mentari dan peduli guru, untuk kesehatan itu ada program peduli kesehatan, untuk pilar ekonomi pemberdayaan umkm, sosial dakwah program da’I perkotaan dan/ back to masjid pilar kemanusiaan Indonesia siaga, dan Muhammadiyah AID, dan lingkungan masih belum berjalan. Selain diluar dari program itu ada program kado Ramadhan sama kurban LAZISMU”⁶⁰

Berdasarkan wawancara tersebut dalam meningkatkan penghimpunan dana zakat perlunya program-program yang menjadi cirikhas Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) itu sendiri. Adapun 6 pilar program yang ditawarkan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) kota Palembang, sebagai berikut:

1. Pendidikan

Program pendidikan merupakan program untuk meningkatkan SDM dan kader-kader keumatan dan kebangsaan melalui pendidikan, beasiswa, pelatihan guru, dan memperkuat peran strategis fasilitas pendidikan, baik di

⁶⁰ M. Aditya Salam, (Sekertaris), wawancara, 07 Juli 2022

tingkatan sekolah dasar, menengah dan perguruan tinggi. Seperti program beasiswa Mentari dan peduli guru.

2. Kesehatan

Program kesehatan adalah program untuk meningkatkan layanan di bidang kesehatan masyarakat, khususnya masyarakat yang kurang mampu. Seperti program peduli Kesehatan.

3. Ekonomi

Program ekonomi adalah program kegiatan ekonomi dan pembentukan usaha yang halal dan memberdayakan UMKM masyarakat. Seperti Pemberdayaan UMKM, pemberdayaan pedagang keliling.

4. Sosial-dakwah

Program sosial-dakwah merupakan program layanan sosial Islam untuk menjangkau kelompok masyarakat di daerah miskin perkotaan maupun di daerah terpencil dengan semangat dakwah Islam. Seperti da'i perkotaan, pendamping mualaf dan back to masjid.

5. Kemanusiaan

Program kemanusiaan adalah program penanggulangan bencana dan misi kemanusiaan. Seperti Indonesia sebagai Muhammadiyah AID.

6. Lingkungan

Program lingkungan merupakan program memelihara lingkungan dan sumber daya alam serta pemanfaatannya.

Bapak Kgs M. Fahmi selaku ketua Kelengkapan dan HRD menjelaskan mengenai tujuan dari sosialisasi terhadap penghimpunan dana zakat sebagaimana berikut ini:

*“...Mengenai tujuan dilaksanakannya sosialisasi yaitu untuk mengedukasi masyarakat baik fungsi dan keutamaan masyarakat secara agama maupun secara fungsi sosial. Jika secara agamanya zakat adalah wajib yang harus ditunaikan bagi harta yang sudah haul dan sudah mencapai nishab. Sekitar 2,5 persen dikeluarkan yang digunakan untuk mensucikan harta. Sedangkan secara sosialnya mengurangi kesejangan sosial Pemberantasan kemiskinan, pemberdayaan kaum dhuafa dan sebagainya. Kemudian untuk membangkitkan keinginan untuk berzakat, menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai penting zakat”.*⁶¹

Berdasarkan wawancara yang dilakukan ada beberapa tujuan dilakukannya sosialisasi. Adapun tujuan dari sosialisasi penghimpunan dana zakat yang dilakukan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang sebagai berikut:

1. Untuk memberikan pemahaman dan edukasi kepada masyarakat mengenai fungsi dan keutamaan zakat secara agama atau fungsi sosial.
 - a. Fungsi Agama yaitu, dipergunakan untuk mensucikan harta, sebagai rasa taqwa dan keimanan kepada Allah SWT.
 - b. Fungsi Sosial yaitu, mengurangi kesejangan sosial, pemberantasan kemiskinan, pemberdayaan kaum dhuafa dan lain sebagainya.
2. Membangkitkan keinginan umat muslim untuk berzakat atas harta yang dimilikinya.
3. Menumbuhkan kesadaran masyarakat atas kewajiban zakat yang harus dikeluarkan.

⁶¹ Kgs. M. Fahmi (*Kelengkapan dan HRD*), wawancara 07 Juli 2022

C. Efektivitas Sosialisasi Penghimpunan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat, Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang

Efektivitas merupakan suatu konsep yang sangat penting karena dapat memberikan gambaran mengenai keberhasilan suatu lembaga dalam mencapai sebuah sasaran atau sebuah tujuan yang diharapkan.⁶² Efektivitas sosialisasi terhadap penghimpunan dana zakat ini sendiri berfungsi sebagai pengukur seberapa jauh tingkat keberhasilan yang dilakukan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang dalam upaya mengenalkan lembaga, memberikan edukasi serta mengenalkan zakat guna mempengaruhi masyarakat untuk berzakat dan menyalurkan zakatnya.

Dhoni Rahman mengemukakan bahwa suatu usaha dapat dikatakan efektif apabila usaha tersebut mencapai target atau tujuannya, dijelaskan pula efektivitas memiliki arti keberpengaruhan atau keberhasilan setelah melakukan sesuatu. Dalam setiap lembaga pasti ada target yang ingin dicapai, hal ini merupakan cara mengukur bagaimana efektivitas itu dicapai.⁶³

Menurut Bapak Syarif Ali selaku pimpinan saat dilakukan wawancara kepada peneliti:

“Untuk efektivitas sosialisasi itu belum efektif, karena untuk keefektifan itu dihubungkan dengan pencapaian kinerja. Namun, kami terus melakukan evaluasi untuk meningkatkan penghimpunan dana zakat. Kemudian upaya sosialisasi yang saat ini kita laksanakan yang pertama

⁶² Muhammad Sawir. *Birokrasi Pelayanan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi*. (Deepublish : Yogyakarta, 2020), hlm. 127.

⁶³ Dhoni Rahman. “Efektivitas Pelayanan Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Al-Azhar Fatmawati Jakarta Selatan”. Bachelor's Thesis. Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. (2018), hlm. 59.

menjalin silaturahmi internal Muhammadiyahnya, jadi untuk internal muhammadiyah kita bersosialisasi ke pimpinan cabang, pimpinan ranting yang ada dilingkungan PDM kota Palembang. Yang kedua adalah pimpinan AUM (Amal Usaha Muhammadiyah) yang ada di PCM/PRM lingkup Kota Palembang. Kemudian eksternal kita berusaha mengikuti Event-event atau mengadakan Event-event, seperti contohnya Pengajian yang kita buat perbulan, dari pengajian tersebut kita ambil materi yang menarik..”⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas disimpulkan bahwa efektivitas sosialisasi terhadap penghimpunan dana zakat di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang masih belum efektif, sebab untuk mengukur efektif atau tidak dapat dilihat dari pencapaian target itu sendiri. Untuk mencapai efektivitas sosialisasi maka Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) kota Palembang berupaya memaksimalkan kembali sosialisasi dengan menjalin silaturahmi atau kerjasama melalui bagian internal Muhammadiyah yaitu pimpinan cabang, pimpinan ranting, pimpinan AUM (Amal Usaha Milik Masyarakat) dan khususnya masyarakat kota Palembang yang bertujuan untuk meningkatkan penghimpunan dana zakat. Kemudian dari eksternal Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) kota Palembang berupaya mengikuti dan mengadakan event-event.

Untuk meningkatkan efektivitas sosialisasi maka perlunya metode sosialisasi yang perlu dilakukan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) kota Palembang. Adapun bentuk metode

⁶⁴ Syarif Ali Selaku (*Pimpinan*), Wawancara, 05 Juli 2022

kegiatan sosialisasi yang dilakukan di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang sebagai berikut :⁶⁵

1. Sosialisasi secara online, yaitu melalui Media Sosial.

Media Sosial adalah media yang digunakan masyarakat modern untuk melakukan interaksi sosial menggunakan jaringan internet. Dalam hal ini Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang menggunakan 3 (tiga) media sosial, yaitu: WhatsApp, Facebook dan Instagram.

“kami juga menggunakan alat sosialisasi melalui media sosial tapi kami kurang aktif dalam penggunaan sosial media, kami menggunakan facebook, Instagram dan Whatsaap. Kalo untuk keefektifan, ya efektif sebagai promosi kegiatan yang kami lakukan. Namun untuk sosialisasi lembaga sendiri melalui media sosial belum efektif karena kami hanya mengunggah kegiatan-kegiatan saja dan kami juga kurang aktif untuk media sosial ini. Kami belum memanfaatkannya semaksimal mungkin.”⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa sosialisasi melalui digital sosialisasi belum efektif karena Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang hanya memanfaatkan media sosial tersebut sebagai tempat mengupload (unggah) kegiatan-kegiatan saja dan kurang aktif dalam penggunaan media sosial ini. Padahal tingginya pengguna media sosial ini dapat dimanfaatkan sebaik mungkin untuk mempromosikan lembaga, baik berupa kegiatan-kegiatan, program-program, video penyaluran zakat, cara berzakat, bantuan-bantuan sosial dan lain-lain.

⁶⁵ Kgs. M. Fahmi (*Kelengkapan dan HRD*), wawancara, 07 Juli 2022.

⁶⁶ Kgs. M. Fahmi (*Kelengkapan dan HRD*), wawancara, 07 Juli 2022.

2. Sosialisasi langsung

Sosialisasi langsung (face to face) merupakan sosialisasi yang dilakukan secara langsung tanpa menggunakan media. Berikut kegiatan sosialisasi yang dilakukan secara offline di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang, yaitu:

- a. Pengajian rutin tiap bulan
- b. Road show atau kunjungan ke sekolah-sekolah
- c. Silaturahmi ke donatur
- d. Audiensi ke Lembaga atau Instansi.

*“ketika kami melakukan sosialisasi secara langsung kendala yang kami hadapi adalah minimnya pengetahuan masyarakat mengenai zakat mereka hanya mengetahui yang dikeluarkan tiap bulan Ramadhan, ya akibatnya ketika dilakukannya sosialisasi masyarakat tersebut menolak atau kurang dapat menerima sosialisasi yang disampaikan, dan ditambah LAZISMU sendiri belum terlalu dikenal dikalangan masyarakat akibatnya mereka kurang percaya terhadap kami”.*⁶⁷

Berdasarkan wawancara diatas diketahui bahwa masyarakat masih awam atau minim pengetahuan mengenai zakat itu sendiri, jadi ketika dilakukan sosialisasi masyarakat tersebut susah untuk menerima sosialisasi yang disampaikan dan ketika masyarakat itu tidak menerima dengan baik maka kebanyakan masyarakat menolak untuk menyalurkan zakatnya ke Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) kota Palembang.

Belum dikenalnya Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) kota Palembang mengakibatkan minimnya

⁶⁷ Kgs. M. Fahmi (*Kelengkapan dan HRD*), wawancara, 07 Juli 2022.

kepercayaan masyarakat untuk menyalurkan kewajibannya. Kemudian ketidaktahuan masyarakat, dimana masyarakat hanya mengetahui BAZNAS sebagai pengelola zakat. Padahal selain BAZNAS ada beberapa lembaga lain yang memang diberi kepercayaan oleh pemerintah untuk mengelola zakat tersebut.

Dalam UU No. 23 Tahun 2011 pasal 1, pengelola zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Badan amil zakat nasional yang selanjutnya disebut BAZNAS adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Lembaga Amil Zakat yang selanjutnya disingkat LAZ adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.⁶⁸

Sosialisasi sendiri memang sangat perlu dilakukan ditengah-tengah masyarakat untuk memupuk pengetahuan dan pemahaman, karena masyarakat kota Palembang sendiri masih awam tentang masalah zakat itu sendiri, seperti kadar/ukuran harus mengeluarkan zakat serta zakat apa saja yang perlu dikeluarkan. Sebagaimana yang disampaikan masyarakat kota Palembang, sebagai berikut:

*“Dengan adanya sosialisasi ini setidaknya orang-orang seperti saya yang awam mengenai zakat dapat menambah wawasan saya”.*⁶⁹

*“Memang suatu hal yang perlu dilakukan untuk dapat memupuk kembali pemahaman kami sebagai masyarakat muslim”*⁷⁰

⁶⁸ Undang-undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelola Zakat. <https://pid.baznas.go.id/download/001> (diakses pada tanggal 11 November 2022)

⁶⁹ Ruslam (*Masyarakat*), Wawancara. 30 Juli 2022

⁷⁰ Susanti (*Masyarakat*), Wawancara. 30 Juli 2022

“Bagus karena dengan adanya ini saya sebagai masyarakat sedikit banyaknya mulai paham, apalagi seperti saya ini kurang tau lembaga tersebut.”⁷¹

Pentingnya sosialisasi yang harus dilakukan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) kota Palembang sebagai usaha ataupun upaya untuk memperkenalkan lembaga, membangkitkan keinginan umat Islam untuk mengeluarkan zakat, menciptakan kesadaran umat Islam terhadap kewajiban membayar zakat, dan mendorong sikap positif umat Islam terhadap zakat. Berbagai saluran komunikasi dapat digunakan untuk menyosialisasikan masalah zakat, baik komunikasi antarpribadi maupun saluran bermedia.

Bapak Risky Ardiansyah selaku Fundraising dan Kerjasama kepada peneliti:

“Alhamdulillah dengan 2 tahun berjalan penghimpunan dana zakat tahun terakhir meningkat dari tahun sebelumnya. Namun untuk pencapaian target belum tercapai. Dengan adanya upaya sosialisasi yang dilakukan diharapkan mendapat perhatian dari masyarakat secara umum. Pada umumnya LAZISMU ini berdirinya bukan hanya untuk Muhammadiyah saja tetapi untuk masyarakat secara umum. Target kami yaitu 1M.”⁷²

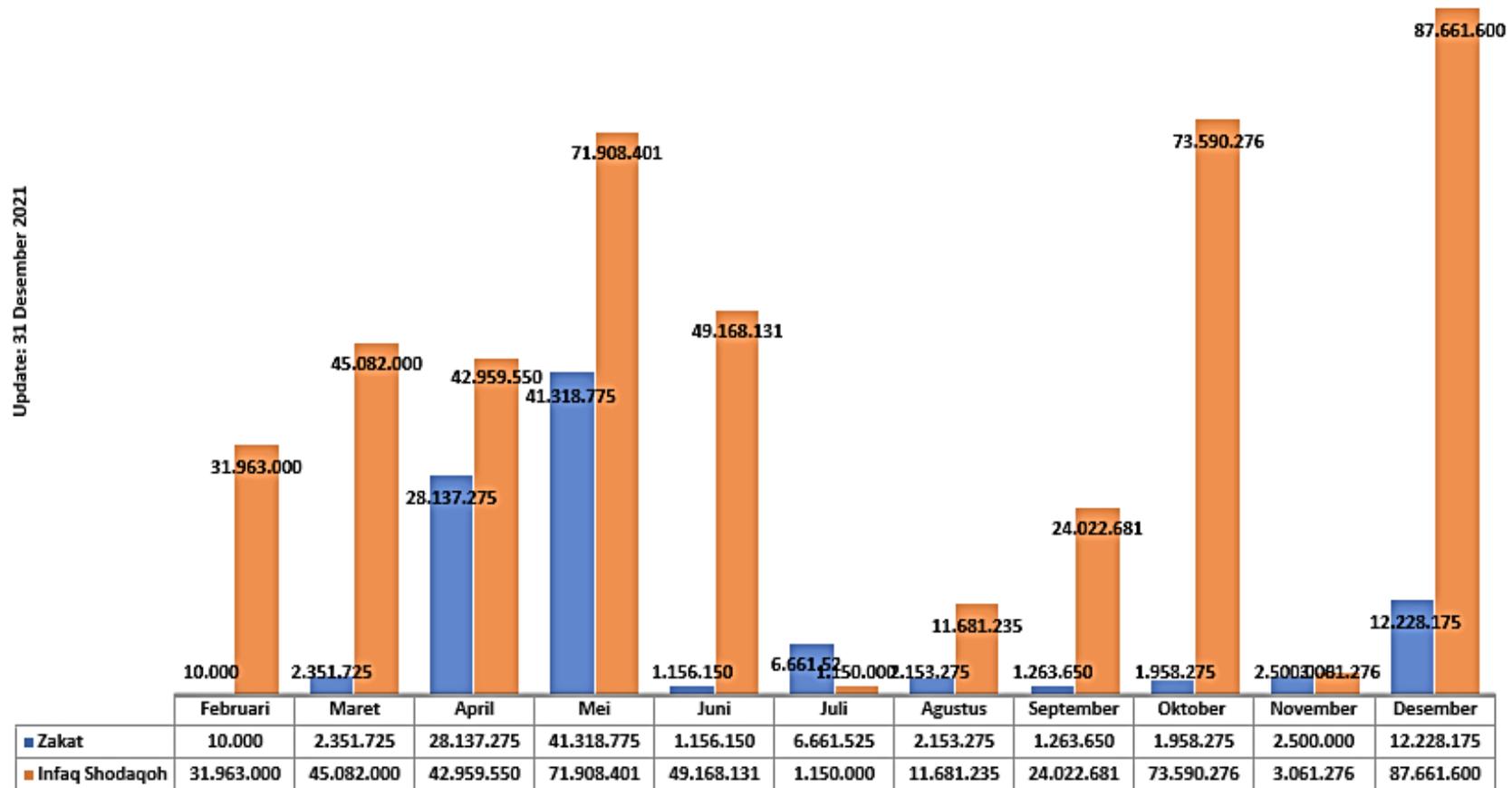
Berdasarkan wawancara diatas disimpulkan bahwa penghimpunan dana zakat mengalami peningkatan 2 tahun terakhir dengan target yang ingin dicapai 1 M. Dengan adanya sosialisasi diharapkan mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat untuk menyalurkan zakatnya di Lembaga Amil Zakat Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) kota Palembang.

⁷¹ Yudi (*Masyarakat*), Wawancara. 30 Juli 2022

⁷² Risky Ardian (*Fundraising dan Kerjasama*), wawancara 05 Juli 2022.

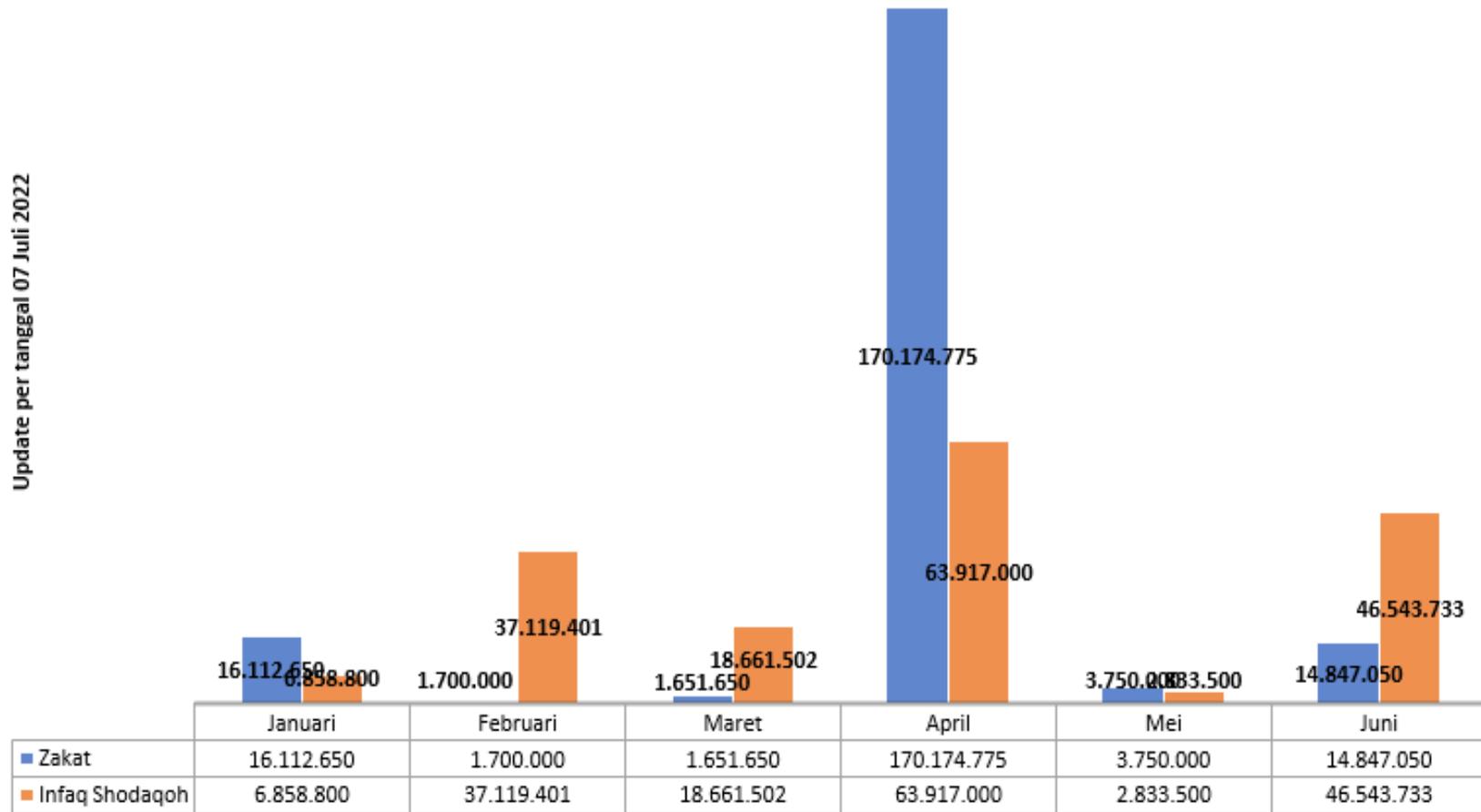
Adapun data yang di diperoleh dari Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah (LAZISMU) kota Palembang tentang perkembangan penghimpunan dana zakat, sebagai berikut :

Gambar 4.2
Penghimpunan LAZISMU Kota Palembang
Periode Februari - Desember 2021



Sumber : Data LAZISMU Kota Palembang

Gambar 4.3
Penghimpunan LAZISMU Kota Palembang
Periode Januari – Juni 2022



Sumber : Data LAZISMU Kota Palembang

Berdasarkan Gambar Grafik di atas menunjukkan bahwa penghimpunan dana zakat di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah (LAZISMU) Kota Palembang dari awal bulan Februari 2021 – Juni 2022 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada bulan suci Ramadhan dan Idul Adha penghimpunan dana zakat mengalami kenaikan. Data yang di dapatkan jumlah zakat terkumpul tahun 2021 sebesar Rp. 99.738.825 dan tahun berjalan 2022 sebesar Rp. 208.236.125.

Bapak Risky Ardiansyah selaku ketua Fundraising dan Kerjasama menyampaikan ada beberapa jenis zakat yang terkumpul di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) kota Palembang dalam sebuah wawancara :

*“Zakat yang terkumpul yaitu dari zakat fitrah berbentuk konsolidasi laporan dari masjid-masjid dan AUM (Amal Usaha Muhammadiyah) yang menghimpun zakat fitrah itu dalam bentuk pelaporan ke kita. Kemudian zakat mall seperti zakat profesi, baik perorangan atau lembaga kemudian menyalurkan dan setiap bulan mereka menyetorkan ke LAZISMU Kota Palembang. Kalau untuk zakat yang lain masih belum”.*⁷³

Adapun jenis zakat yang terkumpul di Lembaga amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) kota Palembang yaitu, *pertama*, zakat fitrah dalam bentuk konsolidasi laporan, yang bekerjasama dengan masjid dan AUM (Amal Usaha Muhammadiyah) yang sifatnya menghimpun zakat fitrah. *Kedua*, zakat mall seperti zakat profesi yang disalurkan perorangan maupun lembaga, yang kemudian disetorkan langsung ke Lembaga Amil Zakat, Infaq

⁷³ Risky Ardiansyah (*Fundraising dan Kerjasama*), wawancara, 05 Juli 2022

dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang. Akan tetapi, untuk jenis-jenis zakat yang lain belum dapat terkumpul.

Adapun progres Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) kota Palembang yang disampaikan Bapak Syarif Ali selaku Pimpinan kepada peneliti:

“Progres kami kedepan khususnya dalam penghimpunan dana zakat yaitu meningkatkan quantity muzakki untuk tahun berikutnya sampai 100%, dan ini menjadi PR kami untuk menambah jumlah orang atau muzakki, otomatis dengan muzakki bertambah maka nilainya juga bertambah. Kemudian meningkatkan Kembali kinerja karyawan dalam melakukan sosialisasi”⁷⁴

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa progres yang akan dilakukan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang kedepan antara lain :

1. Meningkatkan kuantitas muzakki. Kuantitas muzakki adalah jumlah orang yang menunaikan zakatnya. Muzakki sendiri memiliki pengaruh penting dalam bertambahnya penghimpunan dana zakat, dengan bertambahnya muzakki maka zakat yang terkumpul otomatis akan bertambah.
2. Meningkatkan kinerja SDM dalam melakukan sosialisasi. Sumber daya manusia (SDM) merupakan bagian penting dalam kelancaran dan perkembangan suatu lembaga. Oleh karena itu Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah akan berupaya memaksimalkan efektivitas sosialisasi agar penghimpunan dana zakat dapat terkumpul sesuai target yang diharapkan.

⁷⁴ Syarif Ali, (*Pimpinan*), wawancara, 05 Juli 2022

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Mekanisme sosialisasi terhadap penghimpunan dana zakat yang dilakukan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang yaitu antara lain: *pertama*, menentukan target sasaran; *kedua*, menyusun jadwal sosialisasi; *ketiga*, menentukan tema yang menarik; *keempat*, menentukan pemateri yang tepat; *kelima*, membuat surat izin dan koordinasi perihal pelaksanaan sosialisasi; serta *keenam*, mendatangi lembaga/instansi dan melakukan sosialisasi.
2. Efektivitas sosialisasi terhadap penghimpunan dana zakat yang dilakukan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang belum efektif, dikarenakan untuk mengukur efektif atau tidak lembaga tersebut dilihat dari target kinerja yang dicapai. Namun untuk penghimpunan dana zakat yang terkumpul tahun terakhir mengalami peningkatan secara signifikan, tetapi belum mencapai target. Belum dikenalnya Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) kota Palembang mengakibatkan minimnya kepercayaan masyarakat untuk menyalurkan kewajibannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti teliti, maka selanjutnya peneliti akan menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait atas hasil dari penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Diharapkan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) kota Palembang agar dapat memperkenalkan kembali mengenai jenis-jenis zakat untuk meningkatkan jumlah muzaki dan jumlah dari zakat yang terkumpul.
2. Humas harus lebih aktif kembali untuk mensosialisasikan lembaga baik melalui media sosial ataupun secara langsung mengenai program-program maupun kegiatan-kegiatan supaya masyarakat yakin dan percaya untuk menyalurkan zakatnya ke Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang.
3. Meningkatkan kembali hubungan baik dengan instansi, lembaga, perusahaan swasta agar mereka tetap percaya untuk menyalurkan zakatnya ke Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Q.S At-taubah/9:103.

A. Rusdiana. 2021. *Kebijakan Pendidikan : Hand Out Mata Kuliah Kebijakan Pendidikan*. (Pusat Penelitian Dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung : Bandung).

Abada, Ummunikmatun. (2017). *Strategi Sosialisasi Rumah Zakat Cabang Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kesadaran Membayar Zakat Masyarakat Menurut Tinjauan Ekonomi Islam*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pedoman Dan Panduan Lazismu, (Jakarta, 2017).

Ahmad Furqon, (2015) *Manajemen Zakat*. Wali Songopres press, semarang,

Andayani, Trisni, dkk. (2020). *Pengantar Sosiologi*. (Yayasan Kita Menulis)

Apriliyani, Sri, Zaini Abdul Malik, and Maman Surahman. (2021). *Peran Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Banjarnegara dalam Meningkatkan Perekonomian Kaum Dhuafa*. Jurnal Riset Ekonomi Syariah Vol. 1. No. 1.

Arifin, Gus. *Keutamaan Zakat, Infaq, Sedakah*. (Elex Media Komputindo: Jakarta, 2016).

Azis, Abdul, and Ating Sukma. (2016). *Strategi Penghimpunan Dana Zakat Lima Lembaga Pengelola Zakat di Indonesia*. Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam 2.1

Badan Amil Zakat Nasional. (2019). "*Statistik Zakat Nasional 2019*".

Badan Amil Zakat Nasional. (2021). "*Outlook Zakat Indonesia*". Pusat Kajian Strategis Baznas.

Bakir, Abdul. (2021). *Amil Zakat: Seri Hukum Zakat*. (Hikam Pustaka: Yogyakarta).

Databoks, 2021 <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/30/> (di akses pada tanggal 11 Desember 2021)

Data Pusat Stastik, 2020 ,

[https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-
penduduk-2020](https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020). (di akses pada tanggal 11 Desember 2021)

Ekasari, Ratna. (2017) *Model Efektivitas Dana Desa untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi*. (Malang : AE Publishing)

Erdina, Tias Vela, and Dyah Hariani. (2017). *Analisis Efektivitas Organisasi Dalam Program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) Di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang*. *Journal of Public Policy and Management Review* 6.3.

Hafidhuddin, Didin. (2017). *Peran strategis organisasi zakat dalam menguatkan zakat di dunia*. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. 2. No. 1

Hayati, Revi. Afra Nadilla, and M. S. Almuajddedi. "Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat, Infak, dan Shadaqah Pada Program Ramadhan 1440 H oleh Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Cabang Padang." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7.3 (2021): 1825-1834.

Hakim, Rahma. (2020). *Studi Komparatif Kriteria Amil Zakat, Hak dan Kewajibannya Pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Di Indonesia*. *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*. Vol. 7.No. 1.

<https://lazismu.org> (diakses tanggal 10 Juli 2022)

Helaluddin & Hengki Wijaya. (2019). *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori & Praktek*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray: Makassar.

Irawan, Ade. Yahanan dkk. (Juni, 2019). *Pemahaman Masyarakat dalam pembayaran zakat hasil perkebunan kelapa sawit di Desa Air Hitam kecamatan Pujud kabupaten rokan hilir*. *Al-Amwal*, Vol. 8. No. 1.

Jaya, I Made Laut Mertha. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif : Teori, Penerapan dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia: Yogyakarta. h 6

Kamus Besar Bahasa Indonesia online, dalam situs <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/efektif> (diakses pada tanggal 04 Juni 2022)

Kamus Besar Bahasa Indonesia online, dalam situs <https://kbbi.kemdikbud.go.id> (diakses pada tanggal 06 Juni 2022)

Kartika, (Masyarakat), Wawancara. 30 Juli 2022

Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Pemberdayaan Zakat dan Wakaf. (2017). *Manajemen Pengelolaan zakat*. (Jakarta).

Kgs. M. Fahmi (*Kelengkapan dan HRD*), wawancara, 07 Juli 2022.

- Khairuddin. (2020) *Zakat Dalam Islam, Menelisik Aspek Historis, Sosiologi dan Yuridis*. (Zahir Pulishing: Yogyakarta).
- Kini Telah Hadir Lazismu Palembang dengan 12 Kantor Layanan <https://suaramuhammadiyah.id/2021/02/15/> (diakses pada 10 Desember 2021)
- M. Aditya Salam, (*Sekretaris*), wawancara, 07 Juli 2022
- Mingkid, Gary Jonathan, dkk. (2017). *Efektivitas Penggunaan Dana Desa dalam Peningkatan Pembangunan*. Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan, (2017), Vol. 2 No. 2.
- Muslihun, (Januari, 2014). *Manajemen Sosialisasi Zakat Profesi Dalam Menarik Simpati Wajib Zakat Pada BAZNAS Kota Mataram dan BAZNAS NTB*. Jurnal Penelitian Keislaman, Vol. 10 No. 1.
- Nofitasari, Rizka Fitri. (2020). *Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shodaqoh Nahdatul Ulama Provinsi Lampung*. Diss. UIN Raden Intan Lampung.
- Purbasari, Indah. (2015). *Pengelolaan Zakat oleh Badan dan Lembaga Amil Zakat di Surabaya dan Gresik*. Mimbar Hukum-Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada. Vol. 27.No. 1.
- Putra, Trisno Wardy. (2019). *Penghimpunan Dana Zakat Infak dan sedekah di Badan Amil Zakat Nasional*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Vol. 6 No. 2.
- Putri, Kutrin Nadha Ma'arifah. (2021). *Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Kewajiban Zakat di Kecamatan Giligenting: Gambaran Pemahaman Masyarakat Terhadap Kewajiban Zakat di Giligenting*. Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (Embiss) 2.1
- Rahman, Dhoni. (2018). *Efektivitas Pelayanan Zakat Dalam meningkatkan jumlah muzakki pada lembaga amil zakat nasional (Laznas) Al-Azhar Fatmawati Jakarta Selatan*.
- Risky Ardiyan (*Fundraising dan Kerjasama*), wawancara 05 Juli 2022
- Ruslam (*Masyarakat*), Wawancara. 30 Juli 2022
- Sawir, Muhammad. (2020). *Birokrasi Pelayanan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi*. Deepublish : Yogyakarta.
- Simarmat, Nenny Ika Putri. (2021). *Perencanaan sumber daya manusia*, Yayasan Kita Menulis.
- Sugiarto. (2022). *Metode Penelitian Bisnis*. ANDI (anggota Ikapi) : Yogyakarta.

- Sunardi, Nardi. (2019). *Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018*. Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma.
- Susanti (*Masyarakat*), Wawancara. 30 Juli 2022
- Sya'adi, Nur. *Kontribusi Sosialisasi Lazis Nu Kota Yogyakarta Terhadap Perilaku Muzakki Dalam Menunaikan Zakat*. MS thesis. Universitas Islam Indonesia, 2018.
- Syarif Ali Selaku (*Pimpinan*), Wawancara, 05 Juli 2022
- Tohardi, Ahmad. (2019) *Buku Ajar Pengantar Metodologi Penelitian Sosial plus*. (Tanjungpura University).
- Wahyudin, Uud. (2018). "Sosialisasi zakat untuk menciptakan kesadaran berzakat umat Islam." *Jurnal Masyarakat Dan Filantropi Islam* 1.1.
- Wardhani, Rama Wijaya Kesuma. (2018). *Manajemen Komunikasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Barat*. *NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*. Vol. 2. No. 1.
- Wildan' Afif, Muhammad, A. Tarmizi, And Agustina Mutia. *Analisis Efektivitas Promosi Laznas Baitul Maal Hidayatullah Dalam Menghimpun Dana Zakat Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dhuafa Kota Jambi*. Diss. Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.
- Yudi (*Masyarakat*), Wawancara. 30 Juli 2022

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

Analisis Efektivitas Sosialisasi Terhadap Penghimpunan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (LAZISMU) Kota Palembang

A. Pengantar

Nama saya Tesa Putri (1820604064) mahasiswa semester akhir prodi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sedang menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul Analisis Efektivitas Sosialisasi Terhadap Penghimpunan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (LAZISMU) Kota Palembang.

Dalam penelitian ini diperlukan berbagai informasi dari para informan, dan bapak/ibu sebagai informan yang terpilih dalam penelitian ini. Oleh karena itu berkenan sekiranya bapak/ibu dapat menjawab beberapa pertanyaan dan semua jawaban yang bapak/ibu sampaikan digunakan hanya untuk kepentingan ilmiah dan tidak ada kepentingan apapun. Demikian atas bantuan dan kerjasama bapak/ibu diucapkan terimakasih.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Data Informan LAZISMU

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Jabatan :

B. Daftar Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Pernyataan
1.	Apakah sosialisasi yang dilakukan Lembaga amil zakat, infaq dan shaqadah (LAZISMU) Kota Palembang dalam menghimpun dana zakat sudah efektif?	
2.	Bagaimana progres Lembaga amil zakat, infaq dan shaqadah (LAZISMU) Kota Palembang untuk, meningkatkan penghimpunan dana zakat kedepannya?	
3.	Apa saja program-program yang ditawarkan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) kota Palembang?	
4.	Bagaimana antusiasme masyarakat dalam menyalurkan zakatnya di Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah (LAZISMU) Kota Palembang?	
5.	Bagaimana perkembangan penghimpunan dana zakat di Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah (LAZISMU) Kota Palembang?	

6.	Apa saja jenis-jenis zakat yang terkumpul di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (LAZISMU) Kota Palembang.?	
7.	Siapa saja sasaran Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah (LAZISMU) Kota Palembang dalam melakukan sosialisasi?	
8.	Apa saja prosedur-prosedur (mekanisme) yang dilakukan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah dalam melakukan sosialisasi?	
9.	Apa saja bentuk kegiatan sosialisasi yang dilakukan di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) kota Palembang?	
10.	Apa saja faktor penghambat sosialisasi yang di hadapi Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) kota Palembang dalam menghimpun dana zakat?	
11.	Apa tujuan dilakukannya sosialisas terhadap penghimpunan dana zakat di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) kota Palembang dalam menghimpun dana zakat?	

PEDOMAN WAWANCARA

A. Data Informan Masyarakat

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Jabatan :

B. Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	Pernyataan
1.	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang zakat?	
2	Zakat apa saja yang bapak/ibu sudah tunaikan/ bayarkan?	
3.	Dimana biasa bapak/ibu menyalurkan zakat?	
4.	Apa yang bapak/ibu ketahui mengenai Lembaga Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang?	
5.	Setelah dilakukan Sosialisasi apakah bapak/ibu tertarik untuk berzakat langsung ke Lembaga Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang?	
6.	Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai adanya sosialisasi yang dilakukan Lembaga Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang?	

HASIL WAWANCARA

A. Data Informan LAZISMU

1. Nama : Syarif Ali, SP.
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Jabatan : Pimpinan LAZISMU Kota Palembang

B. Daftar Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Pernyataan
1.	Apakah sosialisasi yang dilakukan Lembaga amil zakat, infaq dan shaqadah (LAZISMU) Kota Palembang dalam menghimpun dana zakat sudah efektif?	Untuk efektivitas sosialisasi itu belum efektif, karena untuk keefektifan itu dihubungkan dengan pencapaian kinerja. Namun, kami terus melakukan evaluasi untuk meningkatkan penghimpunan dana zakat. Kemudian upaya sosialisasi yang saat ini kita laksanakan yang pertama menjalin silaturahmi internal Muhammadiyahnya, jadi untuk internal muhammadiyah kita bersosialisasi ke pimpinan cabang, pimpinan ranting yang ada dilingkungan PDM kota Palembang. Yang kedua adalah pimpinan AUM (Amal Usaha Muhammadiyah) yang ada di PCM/PRM lingkup Kota Palembang. Kemudian eksternal kita berusaha mengikuti Event-event atau mengadakan Event-event, seperti contohnya Pengajian yang kita buat perbulan, dari pengajian tersebut kita ambil materi yang menarik,
2.	Bagaimana progres Lembaga amil zakat, infaq dan shaqadah (LAZISMU) Kota Palembang untuk, meningkatkan penghimpunan dana zakat kedepannya?	Alhamdulillah dengan 2 tahun berjalan penghimpunan dana zakat tahun terakhir meningkat dari tahun sebelumnya. Namun untuk pencapaian target belum tercapai. Dengan adanya upaya sosialisasi yang dilakukan diharapkan mendapat

		perhatian dari masyarakat secara umum. Pada umumnya LAZISMU ini berdirinya bukan hanya untuk Muhammadiyah saja tetapi untuk masyarakat secara umum.
3.	Setelah dilakukan sosialisasi oleh LAZISMU, apakah masyarakat tertarik untuk menyalurkan zakat?	Ya seperti yang saya sampaikan tadi ini tahun kedua alhamdulillah muzakki saat ini memiliki daya minat sendiri untuk membayar zakat ke LAZISMU. Akan tetapi kami akan berupaya semaksimal mungkin

HASIL WAWANCARA

A. Data Informan LAZISMU

- a. Nama : M. Aditya Salam, S.Pd
- b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
- c. Jabatan : Sekertaris LAZISMU Kota Palembang

B. Daftar Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Pernyataan
1.	Apa saja program-program yang ditawarkan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) kota Palembang?	Program yang ditawarkan itu ada enam yaitu pilar Pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial-dakwah, kemanusiaan, dan lingkungan. Dari setiap pilar itu ada macam-macam program masing-masing. Akan tetapi yang menjadi prioritas program yang kita tawarkan adalah program Pendidikan Kyaitu program beasiswa Mentari dan peduli guru, untuk kesehatan itu ada program peduli kesehatan, untuk pilar ekonomi pemberdayaan umkm, sosial dakwah program da'I perkotaan dan/ back to masjid pilar kemanusiaan Indonesia siaga, dan Muhammadiyah AID, dan lingkungan masih belum berjalan. Selain diluar dari program itu ada program kado Ramadhan sama kurban LAZISMU
2.	Apa saja bentuk kegiatan sosialisasi yang dilakukan di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) kota palembang?	Adapun bentuk sosialisasi yang dilakukan kita yaitu secara online dan offline. Untuk online saat ini ada 3 media sosial yang digunakan yaitu WhatsApp, Facebook dan Instagram. Kemudian untuk offline yaitu pengajian rutin tiap bulan, road show ke sekolah-sekolah, silaturahmi ke donatur dan audiensi ke lembaga atau instansi

HASIL WAWANCARA

A. Data Informan LAZISMU

1. Nama : Risky Ardiyansyah Sholeh
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Jabatan : Penghimpunan Dana zakat LAZISMU Kota Palembang

B. Daftar Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Pernyataan
1.	Bagaimana antusiasme masyarakat dalam menyalurkan zakatnya di Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah (LAZISMU) Kota Palembang?	Masyarakat sangat antusias menyalurkan zakatnya di LAZISMU kota Palembang, dibuktikan dengan nama LAZISMU itu sendiri dibawah naungan Muhammadiyah jadi orang melihat dari beberapa muzakki menyampaikan bahwa ini yang kami cari lembaga Muhammadiyah yang bisa menyalurkan zakat kami, mereka melihat ini real diciptakan oleh Muhammadiyah dalam bentuk Pendidikan, dakwah-sosial, dan mereka sangat antusias menyalurkannya disini dengan harapan zakat yang mereka salurkan menjadi amal soleh dan LAZISMU berkomitmen zakat yang mereka salurkan di LAZISMU kota Palembang lebih cepat kita salurkan kembali ke mustahik.
2.	Bagaimana perkembangan penghimpunan dana zakat di Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah (LAZISMU) Kota Palembang?	Alhamdulillah dengan 2 tahun berjalan penghimpunan dana zakat tahun terakhir meningkat dari tahun sebelumnya. Namun untuk pencapaian target belum tercapai. Dengan adanya upaya sosialisasi yang dilakukan diharapkan mendapat perhatian dari masyarakat secara umum. Pada umumnya LAZISMU ini berdirinya bukan hanya untuk Muhammadiyah saja tetapi untuk masyarakat secara umum

3.	Apa saja jenis-jenis zakat yang terkumpul di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (LAZISMU) Kota Palembang.?	Zakat yang terkumpul yaitu dari zakat fitrah berbentuk konsolidasi laporan dari masjid-masjid dan AUM (Amal Usaha Muhammadiyah) yang menghimpun zakat fitrah itu dalam bentuk pelaporan ke kita. Kemudian zakat mall seperti zakat profesi, baik perorangan atau lembaga kemudian menyalurkan dan setiap bulan mereka menyetorkan ke LAZISMU Kota Palembang. Kalau untuk zakat yang lain masih belum.
----	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

HASIL WAWANCARA

A. Data Informan LAZISMU

1. Nama : Fahmi
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Jabatan : Kelengkapan dan HRD LAZISMU Kota Palembang
(Sosialisasi)

B. Daftar Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Pernyataan
1.	Siapa saja sasaran Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah (LAZISMU) Kota Palembang dalam melakukan sosialisasi?	Ada eksternal dan internal, jika internal dari pimpinan, warga jamaah dan warga Muhammadiyah. Dan untuk Internal yaitu masyarakat kota Palembang
2.	Apa saja prosedur-prosedur (mekanisme) yang dilakukan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah dalam melakukan sosialisasi?	Yang pertama dalam mekanisme sosialisasi adalah menentukan Sasaran.kedua, mengadakan rapat mengenai jadwal waktu untuk pelaksanaan sosialisasi. Ketiga, menentukan tema. Keempat menentukan pemateri. Kelima membuat suat. Dan terakhir melakukan sosialisasi.
4.	Apa saja faktor penghambat sosialisasi yang di hadapi Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) kota Palembang dalam menghimpun dana zakat?	Ada beberapa faktor yang menghambat saat sosialisasi pengumpulan dana zakat, kurangnya pemahaman masyarakat, dimana masyarakat hanya mengetahui zakat yang dikeluarkan tiap bulan Ramadhan, sebab hal tersebut maka pengumpulan dana zakat tertinggi hanya saat bulan Ramadhan

6.	<p>Apa tujuan dilakukannya sosialisas terhadap penghimpunan dana zakat di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) kota Palembang dalam menghimpun dana zakat?</p>	<p>Mengenai tujuan dilaksanakannya sosialisasi yaitu untuk mengedukasi masyarakat baik fungsi dan keutamaan masyarakat secara agama maupun secara fungsi sosial. Jika secara agamanya zakat adalah wajib yang harus ditunaikan bagi harta yang sudah haul dan sudah mencapai nishab. Sekitar 2,5 persen dikeluarkan yang digunakan untuk mensucikan harta. Sedangkan secara sosialnya mengurangi kesejangan sosial Pemberantasan kemiskinan, pemberdayaan kaum dhuafa dan sebagainya. Kemudian untuk membangkitkan keinginan untuk berzakat, menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai penting zakat.</p>
----	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

HASIL WAWANCARA

A. Data Informan Masyarakat

1. Nama : Ruslam
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Jabatan : Masyarakat

B. Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	Pernyataan
1.	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang zakat?	Harta yang dikeluarkan untuk di salurkan kepada yang membutuhkan
2	Zakat apa saja yang bapak/ibu sudah tunaikan/ bayarkan?	Zakat fitrah, lebih sering infaq waktu pelaksanaan shalat jum'at.
3.	Dimana biasa bapak/ibu menyalurkan zakat?	Langsung kemajid.
4.	Apa yang bapak/ibu ketahui mengenai Lembaga Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang?	Tempat bayar zakat.
5.	Setelah dilakukan Sosialisasi apakah bapak/ibu tertarik untuk berzakat langsung ke Lembaga Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang?	insyaallah saya akan menyalurkan zakat saya ke lembaga ini, yang saya harap nantinya jika saya sudah zakat disini dapat tersalurkan dengan pas.
6.	Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai adanya sosialisasi yang dilakukan Lembaga Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang?	Sangat baik, dengan adanya sosialisasi ini setidaknya orang-orang seperti saya yang awam mengenai zakat dapat menambah wawasan saya.

HASIL WAWANCARA

A. Data Informan Masyarakat

1. Nama : Kartika
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Jabatan : Masyarakat

B. Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	Pernyataan
1.	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang zakat?	Zakat harta kita
2.	Zakat apa saja yang bapak/ibu sudah tunaikan/ bayarkan?	Masih zakat fitrah saja.
3.	Dimana biasa bapak/ibu menyalurkan zakat?	Masjid dekat rumah
4.	Apa yang bapak/ibu ketahui mengenai Lembaga Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang?	Yang saya dengar tadi LAZISMU adalah lembaga Muhammadiyah yang di saranakan untuk tempat bayar zakat.
5.	Setelah dilakukan Sosialisasi apakah bapak/ibu tertarik untuk berzakat langsung ke Lembaga Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang?	Ya sedikit tertarik, akan tetapi saya tidak tahu bagaimana cara lembaga ini menyalurkan zakat saya.
6.	Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai adanya sosialisasi yang dilakukakan Lembaga Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang?	Memang dibutuhkan, itu merupakan hal yang memang dibutuhkan masyarakat muslim

HASIL WAWANCARA

A. Data Informan Masyarakat

1. Nama : Susanti
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Jabatan : Masyarakat

B. Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	Pernyataan
1.	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang zakat?	Sedekah kepada orang yang membutuhkan
2	Zakat apa saja yang bapak/ibu sudah tunaikan/ bayarkan?	Zakat fitrah, kemudian untuk saya pribadi saya kan buka warung jadi jika penghasilan saya ebih biasa saya kasih ke anak tetangga yang memang kebutuhan mereka sangat minim untuk tercukupi
3.	Dimana biasa bapak/ibu menyalurkan zakat?	Pernah ke Baznas, tapi sering ke masjid.
4.	Apa yang bapak/ibu ketahui mengenai Lembaga Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang?	Tempat bayar zakat
5.	Setelah dilakukan Sosialisasi apakah bapak/ibu tertarik untuk berzakat langsung ke Lembaga Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang?	Tertarik, yang kita ketahui saja bahwa di atas harta kita ada hak orang lain.
6.	Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai adanya sosialisasi yang dilakukan Lembaga Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang?	Memang suatu hal yang perlu dilakukan untuk dapat memupuk Kembali pemahaman kami sebagai masyarakat muslim.

HASIL WAWANCARA

A. Data Informan Masyarakat

1. Nama : Yudi
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Jabatan : Masyarakat

B. Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	Pernyataan
1.	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang zakat?	Kurang lebih seperti zakat sedekah
2	Zakat apa saja yang bapak/ibu sudah tunaikan/ bayarkan?	Zakat fitrah
3.	Dimana biasa bapak/ibu menyalurkan zakat?	Masjid
3.	Apa yang bapak/ibu ketahui mengenai Lembaga Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang?	Lembaya untuk membayar zakat
4.	Setelah dilakukan Sosialisasi apakah bapak/ibu tertarik untuk berzakat langsung ke Lembaga Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang?	Alhamdulillah sangat tertarik, karena selama ini saya hanya menyalurkan zakat ke masjid-masjid terdekat.
5.	Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai adanya sosialisasi yang dilakukakan Lembaga Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang?	Bagus karena dengan adanya ini saya sebagai masyarakat sedikit banyaknya mulai paham.

LAMPIRAN 2
(DOKUMENTASI)





LAMPIRAN 3



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG TENTANG DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI DAN TUGAS AKHIR
Nomor : B- /Un.09/VII/PP.00.9/01/2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka kelancaran penyusunan Skripsi dan Tugas Akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang perlu menunjuk dosen pembimbing Skripsi dan Tugas Akhir yang dituangkan dalam keputusan Dekan;
- b. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap, mampu dan bertanggung jawab di tunjuk sebagai pembimbing Skripsi dan Tugas Akhir;
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 Tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang Menjadi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 62 Tahun 2015 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN RADEN FATAH PALEMBANG TENTANG DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI DAN TUGAS AKHIR

KESATU : Menunjukan nama-nama di bawah ini sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dan Tugas Akhir:
1. Juwita Anggraini, M.H.I.
2. Fakhрина, S.E., M.H.I.

Terhadap Mahasiswa:

Nama : Tesa Putri
NIM : 1820604064
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Judul Skripsi/ Tugas Akhir : Analisis Efektivitas Sosialisasi Terhadap Penghimpunan Dana Zakat Di Lembaga Zakat Infaq Dan Shadaqah Kota Palembang.

KEDUA : Masa penulisan Skripsi dan Tugas Akhir adalah 6 (enam) bulan terhitung tanggal SK ini dikeluarkan, apabila dalam satu semester mahasiswa yang bersangkutan tidak mampu menyelesaikan maka judul Skripsi dan Tugas Akhir tersebut dianggap hangus dan diganti judul yang lain.

KETIGA : Kepada Dosen Pembimbing Skripsi dan Tugas Akhir tersebut agar menyediakan waktu untuk konsultasi dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan Dalam keputusan ini maka akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Palembang
pada tanggal, 12 Januari 2022

Dekan

Hoti Junaidi

Tembusan:
1. Prodi
2. Mahasiswa
3. Arsip



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Nomor : B- /Iz. /Un.09/V1.1/PP.009/01/2022
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Palembang, 12 Januari 2022

Kepada Yth.
Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (LAZISMU)
di
Palembang

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Sehubungan dengan akan diadakannya penelitian dalam rangka memperlancar penulisan tugas akhir (TA)/ Skripsi yang merupakan bagian dari persyaratan akademik, maka dengan ini kami mohon kiranya bapak/ibu untuk dapat memberikan izin penelitian/observasi/wawancara dan pengambilan data di tempat yang bapak/ibu pimpin, adapun identitas mahasiswa yang bersangkutan sebagai berikut:

Nama : Tesa Putri
Nim : 1820604064
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Zakat dan Wakaf
Judul Penelitian : Analisis Efektivitas Sosialisasi Terhadap Penghimpunan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan atas partisipasi dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan:
1. Rektor UIN Raden Fatah;
2. Mahasiswa bersangkutan;
3. Arsip.

Nomor : 077.BP/III.17/A/2022
Lamp : -
Perihal : SURAT BALASAN

Palembang, 02 Dzulhijah 1443 H
01 Juli 2022 M

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah semoga Allah SWT senantiasa memberi kelapangan dan kemudahan dalam setiap aktivitas kita dan mendapatkan ridho dari-Nya. Aamiin.

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang Nomor: B-112/Un.09/V1.1/PP.009/01/2022 tanggal 12 Januari 2022 Perihal Mohon Izin Penelitian Skripsi, adapun identitas mahasiswa yang bersangkutan sebagai berikut:

Nama : Tesa Putri
NIM : 1820604064
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Zakat dan Wakaf
Judul Penelitian : Analisis Efektifitas Sosialisasi Terhadap Penghimpunan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang

Menindaklanjuti hal tersebut, pada prinsipnya kami siap menerima dan mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian skripsi di LAZISMU Kota Palembang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Nasrunminnallahi Wa Fathun Qorieb

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua,



Syarif Ali, S.P
NBM. 791.339



lazismu
KOTA PALEMBANG

Sekretaris,



M. Aditya Salam, S.Pd
NBM. 1330.328

KANTOR LAZISMU KOTA PALEMBANG

Alamat: Gedung Dakwah Muhammadiyah Palembang, Jl. Jend. Sudirman km 4.5 Komp. Balayudha, Kec. Kemuning, Palembang 30152.
Contact Person: 0812-7166-0008

www.lazismu.org



PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Tesa Putri
 NIM : 1820604064
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1 Manajemen Zakat dan Wakaf
 Pembimbing I : Juwita Anggraini M. H. I
 Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Sosialisasi Terhadap Penghimpunan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat, Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang

No.	Hari/tanggal	Konsultasi	Paraf
1	Kamis, 14 April 2022	1. Mengedapkan ketidakefektifitasan Sosialisasi 2. Kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai zakat (secara umum)	
2	Selasa, 17 Mei 2022	Sumber data dan pemberitaan dan	
3	Jum'at, 20 Mei 2022	Data zis dipasarkan.	
4	Selasa, 31 Mei 2022	Acc bab 1	
5	Senin, 06 Juni 2022.	1. cara Mengutip 2. pemahaman teoritis 3 Perkuat teori Efektivitas, Sosialisasi & penghimpunan zakat.	
6	Senin, 20 Juni 2022.	Acc bab 2	



PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Tesa Putri
 NIM : 1820604064
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1 Manajemen Zakat dan Wakaf
 Pembimbing I : Juwita Anggraini M. H. I
 Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Sosialisasi Terhadap Penghimpunan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat, Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang

No.	Hari/tanggal	Konsultasi	Paraf
7.	Jumat, 24 Juni 2022.	1. Wawancara divisi sosialisasi 2. Data dari observasi	
8.	Kamis, 30 Juni 2022.	ACC bab 3 lanjut penyimpulan	
9.	Kamis, 21 Juli 2022.	Perbaiki mengenai mekanisme sosialisasi kemudian pendapat pak fahmi masukan ke Bab 2.	
10	Senin, 01 Agustus 2022.	ACC bab 4	
11	Paku, 10 Agustus 2022.	ACC bab keseluruhan dan layak untuk diujikan	



PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Tesa Putri
 NIM : 1820604064
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1 Manajemen Zakat dan Wakaf
 Pembimbing II : Fakhrina, SE., M.H.I
 Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Sosialisasi Terhadap Penghimpunan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan shadaqah Muhammadiyah Kota Palembang.

No.	Hari/tanggal	Konsultasi	Paraf
1.	14 / 2 / 2022	- Perbaiki sistematika Penulisan - Perbaiki penulisan footnote terutama yg diambil dari web - Tinjauan pustaka letakkan di Bab 2	
2.	4 / 7 / 2022	Acc Draft wawancara. Lanjut analisis dalam Bab 4.	
3.	18 / 7 / 2022	Acc Bab 4 dan 5. Lanjut Abstrak dan Bab Keseluruhan.	
4.	15 / 8 / 2022	Acc Bab Keseluruhan. Siap diujikan dalam sidang Munqasah.	

**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
FATAH PALEMBANG**



Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126
Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : TESA PUTRI
 NIM : 1820604064
 Judul : Analisis Efektivitas Sosialisasi Terhadap Penghimpunan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang
 Dosen Pembimbing : FAKHRINA SE.

No	Tanggal	Topik	Catatan Pembimbing
1	2022-02-16 11:29:03	Assalamualaikum waahmatullahi wabarakatuh bu, Berikut lampiran file sk pembimbing saya. Terimakasih bu	SK Bimbingan
2	2022-02-18 23:45:03	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh bu, izin upload file skripsi saya bab 1 untuk bimbingan, terima kasih bu mohon bimbingannya. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh	Revisi Bab 1. Perbaiki sesuai arahan pada pertemuan bimbingan tatap muka. selanjutnya kirim file dalam bentuk word.
3	2022-02-26 12:39:21	assalamualaikum wr wb. izin upload revisi bimbingan ke 2 bu.	Acc Bab 1. Lanjut Bab 2.
4	2022-03-07 00:14:28	Assalamualaikum wr. wb bu, Berikut lampiran file Bab II. Terimakasih bu. wassalamualaikum wr. wb.	Revisi Bab 2. Gunakan rujukan/referensi dari buku dalam penulisan definisi dari variabelnya. Perbaiki sistematika penulisan sesuai dengan pedoman penulisan skripsi.
5	2022-03-20 20:43:08	Assalamualikum wr. wb. bu, berikut lampiran file revisi bab 2 saya. terimakasih bu. wassalamualikum wr wb.	Acc Bab 2. Lanjut Bab 3
6	2022-03-27 21:48:56	Assamualaikum wr. wb. bu, Berikut Lampiran file Bab III saya. Terima kasih. Wassalamualaikum wr wb.	Revisi Bab 3. Perbaiki judul dan paragraf dalam bab 3 ini.
7	2022-04-05 12:07:28	Assalamualaikum wr wb bu, berikut lampiran file revisi bab 3 saya bu. Terimakasih. wassalamualaikum wr wb.	Acc Bab 3. Silakan bimbingan dengan Pembimbing 1. Lanjut bimbingan draft wawancara.
8	2022-07-18 10:59:48	Assalamualaikum wr wb bu. Izin mengirim draft wawancara	Acc Draft Wawancara pada tanggal 4 Juli 2022. Lanjut analisis dalam Bab 4.
9	2022-07-18 11:10:44	Assalamualaikum wr wb bu. Izin mengirim file bab 4-5. Terima kasih bu, wassalamualaikum wr wb.	Acc Bab 4 dan 5, Lanjut Abstrak dan Bab Keseluruhan.

10	2022-08-18 10:12:35	Assalamualikum wr wb bu. Izin mengirim file Full bab. Terima kasih Wassalamualaikum wr wb	Acc Bab Keseluruhan. Siap diujikan dalam sidang Munaqasyah.
----	------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------

2022/08/24

LAMPIRAN 4

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Tesa Putri

NIM : 1820604064

TTL : Taraman, 19 Februari 2000

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Manajemen Zakat dan Wakaf

Alamat : Gang Mawar IV Nomor 1662, RT. 21/ RW. 6, Talang
Aman, Kemuning, Kota Palembang

WA/Telp : 0882007773221

E-mail : tesaputri56@gmail.com

Riwayat : - MI Nurul Ulum II Muara Burnai I (2006-2012)
- SMP Negeri 2 Lempuing Jaya (2012-2015)
- SMK Negeri 1 Lempuing Jaya (2015-2018)
- UIN Raden Fatah Palembang (2018-2022)

Riwayat Organisasi : PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (2019-
sekarang)

Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Sosialisasi Terhadap Penghimpunan
Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah
Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang